

Millions Missing?

millionsmissingguide.org/id/

1. Jawaban Alkitab tentang Yesus, Keselamatan & Pengharapan
2. Millions Missing?
3. Kisah dari Penciptaan sampai Salib
4. Jika Allah Begitu Pengasih, Mengapa Ia Membiarkan Kejahatan di Dunia?
5. Siapakah Yesus Kristus?
6. Apa Itu Dosa?
7. Mengapa Saya Butuh Yesus?
8. Diselamatkan Melalui Yesus Kristus — Cara Diselamatkan
9. Cara Berdoa
10. Apa Itu Iman?
11. Apa yang Terjadi Setelah Saya Menjadi Orang Kristen?
12. Memahami Setan & Perlengkapan Senjata Allah
13. Jika Jutaan Orang Telah Menghilang — Apa yang Mungkin Terjadi?
14. Menurut Alkitab, Seperti Apa Surga Itu?
15. Nubuat Alkitab — Kitab Wahyu dan Apa yang Terjadi Selanjutnya
16. Ayat Alkitab untuk Rasa Takut, Cemas & Penguatan
17. Ketika Anda Takut, Terluka karena Kehilangan, atau Sendirian
18. Perencanaan Bertahan Hidup & Darurat
19. Perencanaan Darurat & Bertahan Hidup

Sahabat yang terkasih,

Jika Anda membaca ini, saya ingin Anda tahu bahwa situs ini dibuat dengan kasih untuk Anda. Mungkin saya tidak akan pernah tahu nama atau kisah Anda, tetapi saya sudah mendoakan Anda.

Mungkin Anda sedang takut, bingung, terluka, atau mencari jawaban. Mungkin Anda tidak tahu banyak tentang Allah atau Alkitab. Tidak apa-apa. Anda tidak harus mengerti segalanya hari ini. Anda tidak harus sempurna. Anda tidak harus berpura-pura tidak takut.

Doa saya adalah agar halaman-halaman ini menolong Anda menemukan kebenaran, pengharapan, dan damai. Lebih dari apa pun, saya berdoa agar halaman-halaman ini menolong Anda mengenal Yesus. Ia mengenal Anda. Ia melihat apa yang sedang Anda alami. Ia mengasihi Anda. Anda dapat berbicara kepada-Nya tepat di tempat Anda berada.

Luangkanlah waktu. Bacalah. Ajukan pertanyaan. Pikirkan apa yang Anda pelajari. Allah tidak memaksa Anda untuk percaya kepada-Nya. Pilihan ada di tangan Anda. Harapan saya hanyalah agar Anda memberi Yesus kesempatan dan mengenal sendiri siapa Dia.

Doa Saya untuk Anda

Ya Yesus, mohon dekatlah dengan orang yang membaca kata-kata ini. Jika ia takut, berilah dia damai. Jika ia bingung, tolonglah dia mengerti. Jika ia terluka, hiburlah dia. Jika ia merasa sendirian, ingatkanlah dia bahwa Engkau melihat dia dan peduli kepadanya.

Tolong tuntunlah dia saat ia membaca. Tolonglah dia mengetahui apa yang benar. Tolonglah dia memahami betapa Engkau mengasihinya. Berilah dia keberanian untuk hari ini dan pengharapan untuk esok. Terlebih lagi, saya berdoa agar ia mengenal Engkau, memercayai Engkau, dan menerima karunia keselamatan yang Engkau tawarkan dengan cuma-cuma.

Jagalah dia. Pimpinlah dia selangkah demi selangkah. Biarlah dia tahu bahwa dia sangat dikasihi.

Dalam nama Yesus, Amin.

Dengan kasih dan doa dari seseorang yang berharap pesan ini sampai kepada Anda.

MULAILAH DENGAN PERTANYAAN YANG ANDA MILIKI SEKARANG. ANDA DIKASIHI. ANDA TIDAK SENDIRIAN.

Jawaban Alkitab tentang Yesus, Keselamatan & Pengharapan

Jika Anda ketakutan, bingung, bertanya-tanya apa yang terjadi, berusaha memahami Yesus, atau sekadar mencari pengharapan, Anda tidak harus membaca semuanya sekaligus. Pilihlah pertanyaan yang membawa Anda ke sini.

Anda Bebas Memilih

Situs ini ada untuk menolong, bukan menekan Anda. Allah tidak memaksa Anda untuk percaya. Yesus mengundang Anda untuk datang kepada-Nya. Anda bebas membaca, bertanya, berpikir, berdoa, dan memilih apa yang Anda percayai. Jika Anda memilih Yesus, biarlah itu karena Anda sungguh ingin mengenal dan memercayai-Nya.

Jika Anda hanya membaca satu hal terlebih dahulu

Yesus Kristus mengasihi Anda. Anda tidak harus membereskan hidup Anda atau memahami seluruh Alkitab sebelum datang kepada-Nya.

[Kenali Yesus Mulai Di Sini](#)

BARU MENGENAL ALKITAB?

Mulailah dengan Seluruh Kisahnya

Jika Anda bertanya-tanya bagaimana Allah, Penciptaan, Setan, dosa, Yesus, Salib, dan keselamatan saling berkaitan, mulailah di sini. Kami menjelaskan kisahnya secara berurutan dan menyertakan penjelasan yang sangat sederhana tentang Bapa, Anak, Roh Kudus, dan Tritunggal.

Penciptaan → Setan → Dosa → Yesus → Salib → Diselamatkan

Butuh Penguatan atau Ayat Alkitab Sekarang Juga?

Jika Anda takut, khawatir, kesepian, terluka, tidak bisa tidur, atau sekadar butuh damai, Anda dapat langsung menuju halaman ayat-ayat Alkitab yang dipilih untuk saat-saat seperti itu.

Penghiburan & Ayat Alkitab →

Pilih dari Mana Anda Mau Mulai

Apa yang Terjadi?

Jika orang-orang hilang dan Anda mencari jawaban tentang Pengangkatan (Rapture) dan nubuat Alkitab, mulailah di sini.

Apa yang terjadi? →

Jika Allah Pengasih, Mengapa Ada Kejahatan?

Pertanyaan yang sulit layak mendapat jawaban yang lembut. Pelajari apa kata Alkitab tentang kebebasan memilih, dunia yang rusak, penderitaan, Yesus, dan janji Allah untuk mengakhiri kejahatan.

Mengapa Allah membiarkan kejahatan? →

Kenali Yesus

Siapakah Yesus Kristus? Pelajari kasih-Nya, kehidupan-Nya, Salib, dan kebangkitan-Nya dari antara orang mati.

Kenali Yesus →

Apa Itu Dosa?

Jika kata dosa terasa kasar atau membingungkan, pelajari artinya dengan contoh-contoh sederhana sehari-hari.

Apa arti dosa? →

Mengapa Saya Butuh Yesus?

Pahami mengapa dosa memisahkan kita dari Allah, mengapa Yesus mengambil tempat kita, dan mengapa kematian serta kebangkitan-Nya itu penting.

Mengapa Yesus? →

Bagaimana Saya Dapat Diselamatkan?

Keselamatan adalah karunia Allah. Pelajari apa kata Alkitab tentang pengampunan, percaya kepada Yesus, dan hidup bersama Allah selamanya.

Cara diselamatkan →

Bagaimana Saya Berdoa?

Doa adalah berbicara kepada Allah. Pelajari kepada siapa kita berdoa, mengapa kita berdoa dalam nama Yesus, dan betapa sederhananya doa.

Cara berdoa →

Apa Itu Iman?

Iman adalah memercayai Yesus bahkan ketika Anda tidak dapat melihat apa yang akan terjadi.

Apa itu iman? →

Saya Baru Menjadi Orang Kristen. Lalu Bagaimana?

Langkah-langkah sederhana untuk berdoa, membaca Alkitab, bertumbuh, pengampunan, bersama orang Kristen lain, dan mengikut Yesus.

Apa selanjutnya? →

Melawan Kejahatan Rohani & Perlengkapan Senjata Allah

Pelajari apa kata Alkitab tentang Setan, pencobaan, menyalahkan, dan seluruh perlengkapan senjata Allah.

Peperangan rohani →

Surga & Kekekalan

Apa kata Alkitab tentang Surga, hidup bersama Allah selamanya, penghakiman, dan pengharapan kita dalam Yesus?

Baca tentang Surga →

Penghiburan & Pujian

Jika Anda terluka karena kehilangan, takut, kesepian, atau terbebani, datanglah ke sini untuk ayat Alkitab dan penguatan.

Temukan penghiburan →

Bantuan Bertahan Hidup & Darurat

Informasi praktis tentang bertahan hidup, perencanaan darurat, makanan, air, tempat berlindung, dan krisis.

Bantuan praktis →

Bantuan Alkitab Lainnya

Nubuat Alkitab

Baca bahan nubuat Alkitab dan kitab Wahyu di situs ini.

Nubuat Alkitab →

Panduan Offline Lengkap

Simpan atau cetak seluruh situs publik ini untuk dibaca secara offline.

Unduh panduan lengkap →

Baca dalam Bahasa Anda

Gunakan pemilih bahasa untuk menerjemahkan situs ini ke banyak bahasa.

Bantuan bahasa →

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Apakah Yesus mengasihi saya?

Ya. Alkitab berkata Allah mengasihi dunia dan mengutus Yesus untuk kita. Anda tidak harus menjadi sempurna dulu sebelum datang kepada-Nya.

Dapatkah Allah mengampuni apa yang telah saya lakukan?

Ya. Alkitab mengajarkan bahwa pengampunan ditawarkan melalui Yesus. Anda dapat datang kepada-Nya dengan jujur dan memohon agar Ia mengampuni Anda.

Bagaimana saya menjadi orang Kristen?

Percayalah kepada Yesus Kristus. Percayalah bahwa Ia mati karena dosa-dosa Anda dan bangkit kembali. Mintalah Dia mengampuni Anda, menyelamatkan Anda, dan memimpin hidup Anda.

Bagaimana jika saya hampir tidak tahu apa-apa tentang Alkitab?

Tidak apa-apa. Mulailah dengan satu pertanyaan pada satu waktu. Panduan ini memakai kata-kata sederhana dan menjelaskan gagasan-gagasan Alkitab selangkah demi selangkah.

Anda tidak harus mengerti segalanya hari ini.

Mulailah dengan satu pertanyaan. Bacalah satu halaman. Ucapkan satu doa sederhana. Yesus tidak meminta Anda menjadi ahli dulu sebelum datang kepada-Nya.

Kenali Yesus Cara Berdoa

JIKA ORANG-ORANG TIBA-TIBA MENGHILANG, MULAILAH DI SINI.

Millions Missing?

Jika Anda ketakutan atau bingung, Anda tidak harus memahami segalanya sekaligus. Panduan ini ditinggalkan dengan kasih. Jalanilah satu hal pada satu waktu.

Apa yang mungkin terjadi? Kenali Yesus Apa yang harus saya lakukan sekarang?

Jika Anda baru mengenal Alkitab

Mulailah dengan gambaran besarnya sebelum berusaha memahami setiap topik. Halaman Dari Penciptaan sampai Salib kami menjelaskan secara berurutan tentang Allah, Tritunggal, Penciptaan, Setan, kejatuhan manusia, dosa, Yesus, Salib, Kebangkitan, dan keselamatan.

Baca kisah dari Penciptaan sampai Salib →

Catatan Pribadi untuk Anda

Jika Anda membaca ini, ketahuilah bahwa semua ini disusun dengan kasih.

Mungkin saya tidak pernah mengetahui nama atau kisah Anda, tetapi **saya telah mendoakan setiap orang yang suatu hari akan menemukan dan membaca kata-kata ini. Saya telah mendoakan Anda.**

Saya berdoa agar Allah menolong Anda memahami apa yang telah terjadi, melindungi Anda, memberi Anda pertimbangan yang baik, menghibur Anda ketika Anda takut, dan terlebih lagi menolong Anda mengenal betapa dalamnya Yesus Kristus mengasihi Anda.

Bacalah ini sebagai surat dari seseorang yang cukup peduli kepada Anda sehingga meninggalkan segala yang bisa saya tinggalkan yang mungkin menolong. Mungkin Anda takut, marah, bingung, terluka karena kehilangan, atau sekadar tidak yakin apa yang harus dipercaya. Anda tidak harus memahami segalanya hari ini. Mulailah dengan Yesus dan jalanilah selangkah demi selangkah.

Harapan terbesar saya bukan sekadar agar panduan ini menolong Anda melewati hari-hari yang sulit. **Harapan terbesar saya adalah agar Anda menaruh iman Anda kepada Yesus Kristus dan, oleh anugerah Allah, kelak saya dapat bertemu dengan Anda di Surga.**

Jika hari itu tiba, saya berharap Anda akan mencari saya dan mengatakan bahwa Anda telah membaca ini. Alangkah indahnyanya pertemuan itu.

Anda telah didoakan. Anda dikasihi. Dan masih ada pengharapan.

Apa yang Harus Saya Lakukan Sekarang? Temukan yang Anda

Butuhkan

Apa yang Terjadi?

Pengangkatan, Masa Kesusahan Besar, anak-anak dan orang-orang terkasih.

Mulai di sini →

Kenali Yesus

Kenali Sahabat yang paling ingin saya perkenalkan kepada Anda.

Kenali Dia →

Cara Diselamatkan

Yohanes 3:16, Roma 10:9, Salib dan Kebangkitan dari antara orang mati.

Baca ini →

Surga & Kekekalan

Emas, batu-batu yang indah, sungai kehidupan, kehadiran Allah, dan peringatan-peringatan Yesus.

Pelajari lebih lanjut →

Wahyu & Daniel

Panduan sederhana tentang nubuat Alkitab.

Pahami nubuat Alkitab →

Penghiburan & Ayat Alkitab

Ayat Alkitab untuk rasa takut, cemas, khawatir, kesepian, duka, malam tanpa tidur, damai, kekuatan, dan mengingat kasih Allah.

Baca ayat-ayat penghiburan →

Penghiburan & Pujian

Ayat Alkitab dan lagu untuk rasa takut, duka setelah kehilangan, dan kesepian.

Temukan penghiburan →

Bantuan Praktis

Langkah darurat, makanan, perbekalan, dan persiapan menghadapi keadaan darurat yang panjang.

Dapatkan bantuan praktis →

Pustaka Offline

Alkitab KJV gratis (bahasa Inggris), panduan yang dapat dicetak, dan tips flash disk USB.

Unduh bantuan →

Satu Hal Terakhir yang Saya Harap Anda Ingat

Sebelum Anda menutup panduan ini, saya ingin Anda mengingat sesuatu yang sangat pribadi: **seseorang telah mendoakan Anda sebelum Anda membuka halaman ini.**

Saya mendoakan setiap orang yang mungkin suatu hari membaca kata-kata ini. Saya berdoa agar Allah melindungi Anda, memberi Anda pengertian, menolong Anda mengetahui apa yang benar, menghibur Anda dalam duka setelah kehilangan, dan menuntun Anda kepada Yesus Kristus.

Saya tidak tahu di mana Anda berada saat membaca ini, apa yang telah Anda lalui, atau apa yang akan terjadi besok. Tetapi saya tahu apa yang saya harapkan bagi Anda.

Saya berharap bertemu Anda di Surga suatu hari nanti.

Dan jika kita bertemu di sana, tidak ada lagi ketakutan atau kesusahan yang membawa Anda kepada panduan ini yang akan berarti. Kita akan bersama Yesus.

Sampai saat itu, teruslah melangkah. Bacalah Firman-Nya. Berbicaralah kepada Yesus dengan jujur. Mintalah pertimbangan yang baik kepada-Nya. Peliharalah orang-orang di sekitar Anda. Dan ketika Anda ketakutan, ingatlah bahwa Anda telah didoakan jauh sebelum Anda menemukan halaman ini.

Saya berharap akan bertemu Anda di sana.

Salin. Cetak. Bagikan.

Tidak perlu mencantumkan sumber. Bahan ini boleh disalin, dicetak, disimpan, diterjemahkan, disesuaikan, dan dibagikan dengan tujuan menunjuk orang kepada Yesus Kristus dan menolong mereka memahami Firman Tuhan. Hapuslah informasi identitas pribadi dari versi mana pun yang Anda sesuaikan untuk penggunaan umum.

[Unduh Panduan Offline Lengkap](#)[Kembali ke Awal](#)

BARU MENGENAL ALKITAB? MULAILAH DI SINI.

Kisah dari Penciptaan sampai Salib

Jika Alkitab terasa membingungkan, mulailah dari gambaran besarnya. Halaman ini menelusuri kisahnya secara berurutan: Allah, Penciptaan, pemberontakan Setan, kejatuhan manusia, dosa, rencana penyelamatan Allah, Yesus Kristus, Salib, Kebangkitan, dan keselamatan.

Mulai dengan Allah Bagaimana saya dapat diselamatkan?

1. Siapakah Allah? Penjelasan Sederhana tentang Tritunggal

Orang Kristen percaya kepada **satu Allah - bukan tiga allah**. Alkitab menyatakan satu-satunya Allah yang benar sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Orang Kristen biasa menyebut hal ini **Tritunggal** (satu Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus).

Anda tidak perlu memahami Tritunggal sepenuhnya sebelum dapat mengenal Allah atau memercayai Yesus. Bahkan orang Kristen yang sudah bertahun-tahun mengikut Yesus pun menyadari bahwa Allah lebih besar daripada kemampuan kita untuk menjelaskan-Nya sepenuhnya.

Cara paling sederhana untuk mengingatnya:

Ada satu Allah.

Bapa adalah Allah.

Yesus, sang Anak, adalah Allah.

Roh Kudus adalah Allah.

Bapa bukanlah Anak. Anak bukanlah Roh Kudus. Roh Kudus bukanlah Bapa. Namun hanya ada satu Allah.

“Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!” - Ulangan 6:4 (TB)

Yesus sudah ada sebelum Ia dilahirkan di Betlehem

Alkitab menyebut Yesus “Firman” dan mengatakan bahwa Ia bersama Allah pada mulanya dan adalah Allah. Alkitab juga mengatakan bahwa segala sesuatu dijadikan melalui Dia. Kemudian, Firman itu menjadi manusia dan diam di antara kita.

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” – Yohanes 1:1 (TB)

“Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.” – Yohanes 1:3 (TB)

“Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita...” – Yohanes 1:14 (TB)

Roh Kudus hadir pada waktu Penciptaan

“Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.” – Kejadian 1:2 (TB)

Gambaran yang jelas tentang Bapa, Anak, dan Roh Kudus

Pada saat Yesus dibaptis, Yesus sang Anak berada di dalam air, Roh Kudus turun seperti burung merpati, dan suara Bapa terdengar dari surga. Mereka berbeda, namun Alkitab mengajarkan satu Allah.

“Lalu terdengarlah suara dari surga yang mengatakan: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.” – Matius 3:17 (TB)

Jadi, ketika nanti Anda membaca bahwa Allah mengutus Anak-Nya, bahwa Yesus berdoa kepada Bapa-Nya, atau bahwa Roh Kudus bekerja dalam diri orang percaya, Anda tidak sedang membaca tentang tiga allah yang berbeda. Anda sedang belajar tentang satu-satunya Allah yang benar, yang menyatakan diri sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

2. Allah Menciptakan Langit dan Bumi

“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.” – Kejadian 1:1 (TB)

Allah adalah Pencipta. Kitab Kejadian menggambarkan Allah menciptakan terang, langit, daratan, lautan, tumbuhan, matahari dan bulan, hewan, dan manusia. Ketika Penciptaan selesai, Alkitab mengatakan bahwa Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu “sungguh amat baik.”

Manusia sangat berharga dalam ciptaan Allah karena Alkitab mengatakan kita diciptakan **menurut gambar-Nya**. Itu tidak berarti Allah memiliki tubuh manusia atau bahwa kita secara fisik mirip Dia. Artinya, Ia menciptakan kita dengan cara istimewa yang mencerminkan sesuatu dari siapa diri-Nya.

Kita dapat mengasihi, berpikir, mencipta, berkomunikasi, membuat pilihan yang bermakna, mengenali yang benar dan yang salah, peduli kepada sesama, dan memiliki hubungan dengan Pencipta kita. Setiap orang berharga karena setiap orang membawa gambar Allah – apa pun usia, kemampuan, latar belakang, atau keadaannya.

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya...” – Kejadian 1:27 (TB)

3. Apa yang Terjadi dengan Setan?

Alkitab memberi tahu kita bahwa ada musuh rohani yang nyata bernama Setan, atau Iblis. Ia juga disebut ular, si penggoda, atau si penuduh. Tujuannya adalah menarik manusia menjauh dari Allah, bukan karena manusia tidak berharga, tetapi karena manusia sangat berarti bagi Allah.

“Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah...” – Wahyu 12:9 (TB)

Alkitab mengatakan bahwa Setan diciptakan oleh Allah tetapi memberontak melawan Dia. Ia menginginkan caranya sendiri, bukan cara Allah. Alkitab hanya memberi kita secuil gambaran tentang pemberontakan ini, bukan satu kisah panjang yang terperinci, jadi ada beberapa hal yang tidak boleh kita katakan dengan pasti.

Mengapa Setan membenci manusia?

Alkitab tidak punya satu ayat pun yang secara sederhana berkata, “Setan membenci manusia karena manusia diciptakan menurut gambar Allah.” Tetapi ketika kisah Alkitab kita rangkai bersama, banyak orang Kristen memahami hal ini sebagai bagian penting dari alasannya.

Anda diciptakan menurut gambar Allah yang dilawan oleh Setan. Manusia dikasihi Allah, diciptakan untuk mengenal-Nya, dan diundang masuk dalam hubungan dengan-Nya. Setan melawan Allah, jadi ia juga bekerja melawan orang-orang yang membawa gambar Allah dan yang dikasihi-Nya.

Ini tidak berarti Anda harus takut kepada Setan. Ia **tidak setara dengan Allah**. Ia bukan allah yang lain. Ia adalah makhluk ciptaan, dan Alkitab mengajarkan bahwa kekalahan terakhirnya sudah pasti. Tujuan memahami dia bukan untuk membuat Anda ketakutan. Tujuannya agar Anda mengerti mengapa Alkitab berbicara tentang pencobaan, kebohongan, serangan rohani, dan kebutuhan kita untuk tetap dekat dengan Allah.

Banyak orang Kristen juga melihat **Yehezkiel 28:12-17** dan **Yesaya 14:12-15** sebagai gambaran tentang keindahan, kesombongan, dan pemberontakan Setan. Yehezkiel 28 disampaikan kepada raja Tirus, sehingga orang Kristen berbeda pendapat tentang seberapa langsung pasal itu menggambarkan Setan. Namun bahasanya berbicara tentang Eden, seorang kerub yang diurapi, keindahan yang besar, dan makhluk ciptaan yang kemudian didapati berdosa.

Dalam KJV (bahasa Inggris), Yehezkiel 28:13 menyebut **sembilan jenis batu permata**. Beberapa guru Alkitab membandingkannya dengan **dua belas batu dasar Yerusalem Baru** dalam Wahyu 21:19-20 dan melihat gambaran makhluk yang berusaha meniru kemuliaan Allah tetapi tidak sampai. Alkitab tidak secara langsung membuat perbandingan jumlah batu itu, dan kedua belas batu dalam Wahyu menggambarkan Yerusalem Baru, bukan Allah sendiri. Jadi kita sebaiknya menganggapnya sebagai gambaran yang menolong, bukan pernyataan langsung dari Alkitab.

Poin yang paling jelas ada dalam Yesaya: **“Aku hendak menyamai Yang Mahatinggi.”** Setan menginginkan tempat yang adalah milik Allah. Tetapi ia diciptakan oleh Allah. Ia tidak mungkin menjadi Allah atau setara dengan-Nya.

“Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!” - Yesaya 14:14 (TB)

4. Si Ular, Adam dan Hawa, dan Kejatuhan

Kejadian 3 menceritakan bahwa si ular menggoda Hawa untuk meragukan firman Allah dan tidak menaati-Nya. Adam pun tidak taat. Dosa masuk ke dalam kisah manusia, dan maut mengikutinya.

“Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang dan oleh dosa itu juga maut...” - Roma 5:12 (TB)

Ini adalah sebabnya dunia yang kita kenal penuh dengan kematian, rasa sakit, pencobaan, hubungan yang retak, ketidakadilan, dan keterpisahan dari Allah. Ciptaan Allah yang baik bukanlah masalahnya. Pemberontakan dan dosalah yang membawa kehancuran.

5. Apa Itu Dosa, dan Mengapa Itu Penting?

Dosa bukan hanya daftar kejahatan yang menghebohkan. Dosa adalah gagal memenuhi standar sempurna Allah dan melawan kehendak-Nya. Dosa termasuk hal-hal yang mungkin kita anggap “kecil”, seperti berbohong, mencuri, iri hati, nafsu, kebencian, mementingkan diri sendiri, atau dengan sengaja memilih apa yang kita tahu salah.

Anda tidak perlu melanggar semua dari Sepuluh Perintah Allah untuk membutuhkan pengampunan. Satu dosa saja sudah menunjukkan bahwa kita gagal. Yakobus berkata bahwa siapa yang menuruti seluruh hukum tetapi mengabaikan satu bagian saja, ia bersalah terhadap seluruhnya.

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,” - Roma 3:23 (TB)

“Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.” - Yakobus 2:10 (TB)

Dosa memisahkan kita dari Allah yang kudus. Yesaya berkata, “yang menjadi pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu.” Kita tidak dapat menghapus masalah itu dengan berpura-pura tidak pernah berdosa atau dengan berharap perbuatan baik kita akan menghapus semuanya.

“...tetapi yang menjadi pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu...” - Yesaya 59:2 (TB)

Baca penjelasan dosa yang lebih lengkap dan sehari-hari →

6. Upah Dosa dan Rencana Penyelamatan Allah

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” - Roma 6:23 (TB)

Upah adalah sesuatu yang diperoleh. Alkitab mengatakan dosa memperoleh maut, sedangkan hidup bersama Allah selamanya adalah karunia Allah melalui Yesus Kristus. Wahyu 20 menyebut lautan api itu “kematian yang kedua.” Alkitab menyatakan penghakiman terakhir sebagai hal yang serius dan nyata.

Tetapi Allah tidak membiarkan manusia tanpa harapan. Sejak awal, Alkitab menunjuk ke depan kepada penyelamatan Allah. Orang Kristen memahami Kejadian 3:15 sebagai janji pertama yang menunjuk kepada Dia yang pada akhirnya akan mengalahkan si ular.

Perjanjian Lama terus mempersiapkan jalan bagi Mesias.

Jawaban Allah atas dosa kita bukan sekadar, “Berusahalah lebih keras.” Jawaban-Nya adalah menyediakan seorang Juruselamat.

7. Allah Mengutus Yesus

Yesus Kristus, Anak yang kekal, masuk ke dalam dunia yang diciptakan-Nya. Ia sungguh-sungguh menjadi manusia sementara tetap ilahi. Ia menjalani hidup yang tidak dapat kita jalani - tanpa dosa.

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...” - Yohanes 3:16 (TB)

“...sebaliknya sama seperti kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.” - Ibrani 4:15 (TB)

Yesus mengajar, menyembuhkan, menunjukkan belas kasihan, menegur kemunafikan, menyambut orang berdosa yang datang kepada-Nya, dan menyatakan Bapa. Tetapi Ia datang bukan hanya untuk memberi teladan. Ia datang untuk menyelamatkan.

Kenali Yesus lebih dalam →

8. Mengapa Salib?

Karena kita tidak sanggup membayar utang dosa kita dan tetap masuk ke dalam hidup bersama Allah selamanya, Yesus dengan rela mengambil tempat kita. Ia tidak mati karena Ia berdosa. Ia mati untuk kita.

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” - Roma 5:8 (TB)

“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib...” - 1 Petrus 2:24 (TB)

Salib adalah tempat keadilan Allah dan belas kasihan Allah bertemu. Yesus menanggung atas diri-Nya apa yang tidak sanggup kita singkirkan dari diri kita sendiri.

Baca: Mengapa Saya Butuh Yesus? →

9. Yesus Bangkit dari Antara Orang Mati

Kisahanya tidak berakhir dengan Yesus di dalam kubur. Perjanjian Baru menyatakan bahwa Ia bangkit kembali. Kekristenan berdiri di atas kematian dan kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati.

“...Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga...” - 1

Korintus 15:3-4 (TB)

Yesus mengalahkan maut. Dia yang mengajak Anda memercayai-Nya itu hidup.

10. Apa Artinya Ini bagi Anda?

Anda tidak dapat kembali ke masa lalu dan menjalani hidup tanpa dosa. Anda juga tidak perlu. Yesus sudah melakukan apa yang tidak pernah dapat Anda lakukan bagi diri sendiri. Keselamatan diterima sebagai karunia Allah melalui iman kepada-Nya.

Allah Memberi Anda Pilihan

Allah mengasihi Anda, tetapi Ia tidak memaksa Anda untuk mengasihi-Nya, memercayai-Nya, atau mengikut Dia. Di seluruh Alkitab, Allah memanggil manusia untuk datang kepada-Nya dan membiarkan mereka memilih bagaimana mereka akan menanggapi.

Yesus mengundang Anda. Ia tidak memaksa Anda. Anda boleh bertanya, membaca Alkitab sendiri, dan memutuskan apa yang Anda percayai. Tidak seorang pun boleh merasa tertekan untuk mengucapkan doa yang tidak ia maksudkan.

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kamu kelegaan.” - Matius 11:28 (TB)

Perhatikan bahwa Yesus berkata, **“Marilah kepada-Ku.”** Itu adalah undangan. Jika Anda memilih datang kepada Yesus, datanglah dengan jujur. Anda tidak perlu pengertian yang sempurna atau iman yang sempurna. Anda cukup berkata, “Yesus, aku ingin mengenal Engkau. Tolonglah aku percaya. Tolonglah aku mengerti.”

“Sebab oleh kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,” - Efesus 2:8 (TB)

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” - Roma 10:9 (TB)

Anda tidak harus menjadi sempurna dulu. Anda tidak harus tahu seluruh isi Alkitab. Anda dapat datang kepada Yesus dengan jujur, mengaku dosa Anda, percaya bahwa Ia mati dan bangkit kembali, dan memercayai-Nya sebagai Juruselamat dan Tuhan Anda.

Bagaimana Saya Dapat Diselamatkan? Bagaimana Saya Berdoa? Apa Itu Iman?

11. Kisahnya Berlanjut

Mengikut Yesus adalah awal, bukan akhir. Orang Kristen belajar berdoa, membaca Firman Tuhan, bertumbuh dalam iman, melawan pencobaan, dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Alkitab juga mengajarkan bahwa kekalahan terakhir Setan sudah pasti dan bahwa Yesus Kristus akan memerintah.

Apa yang terjadi setelah saya menjadi orang Kristen? →
Pelajari tentang Setan dan perlengkapan senjata Allah →
Baca tentang Surga dan kekekalan →

PERTANYAAN YANG SULIT LAYAK MENDAPAT JAWABAN YANG LEMBUT.

Jika Allah Begitu Pengasih, Mengapa Ia Membiarkan Kejahatan di Dunia?

Jika Anda bertanya demikian karena Anda pernah terluka, kehilangan seseorang, menyaksikan kekejaman, atau sekadar tidak dapat mengerti mengapa Allah yang pengasih membiarkan penderitaan, Anda tidak salah bertanya. Alkitab sendiri penuh dengan orang-orang yang berseru kepada Allah dengan pertanyaan. Halaman ini tidak akan berpura-pura bahwa setiap keadaan yang menyakitkan memiliki penjelasan yang mudah.

Pertama: Allah Tidak Menyebut Kejahatan Itu Baik

Alkitab tidak mengajarkan bahwa Allah menikmati penderitaan, kekejaman, kekerasan, penyakit, kematian, atau ketidakadilan. Allah itu kudus dan baik. Kejahatan tidak boleh kita bela dengan berkata, “Allah pasti menghendaki ini.”

“bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.” - 1 Yohanes 1:5 (TB)

Ada perbedaan penting antara **Allah membiarkan sesuatu terjadi untuk sementara waktu** dan Allah menyetujuinya. Alkitab menunjukkan Allah menentang kejahatan, menghakimi kejahatan, menghibur orang yang patah hati, dan pada akhirnya berjanji mengakhiri kejahatan untuk selama-lamanya.

1. Kasih Mencakup Pilihan yang Nyata

Allah menciptakan manusia mampu membuat pilihan yang bermakna. Ia dapat saja menciptakan makhluk yang tidak mampu memilih apa pun selain taat, tetapi ketaatan yang dipaksakan tidak sama dengan kasih yang diberikan dengan sukarela.

Kebebasan ini berarti manusia dapat memilih kebaikan, kesetiaan, pengorbanan, dan kasih - tetapi mereka juga dapat memilih mementingkan diri sendiri, kebencian, kekerasan, ketidakjujuran, dan kekejaman. Banyak kejahatan di dunia kita berasal dari manusia yang memakai kebebasannya untuk saling menyakiti.

“...pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah...” - Yosua 24:15 (TB)

Allah memberi manusia pilihan bukan berarti Ia menyetujui setiap pilihan yang mereka buat. Ia memperingatkan kita terhadap kejahatan dan memanggil kita kepada apa yang baik.

2. Dunia Tidak Seperti yang Semula Allah Ciptakan

Kitab Kejadian menggambarkan ciptaan Allah sebagai baik. Tetapi ketika manusia memberontak melawan Allah, dosa masuk ke dalam kisah manusia, dan bersama dosa datanglah kehancuran dan maut. Alkitab menggambarkan ciptaan itu sendiri menderita di bawah kehancuran itu.

“Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.” - Roma 8:22 (TB)

Itu membantu menjelaskan mengapa penderitaan tidak terbatas pada kekejaman manusia yang disengaja. Kita juga mengalami penyakit, bencana, penuaan, kecelakaan, dan kematian di dunia yang menurut Alkitab tidak lagi berada dalam keadaan aslinya yang utuh.

3. Ada Juga Kejahatan Rohani

Alkitab mengajarkan bahwa Setan dan makhluk-makhluk rohani pemberontak lainnya menentang Allah dan berusaha menipu dan membinasakan. Setan itu nyata, tetapi ia **tidak setara dengan Allah**. Ia adalah makhluk ciptaan, terbatas kuasanya, dan penghakiman terakhirnya sudah dinyatakan dalam Alkitab.

Ini tidak berarti setiap peristiwa buruk otomatis harus disalahkan pada Setan. Alkitab memberi kita gambaran yang lebih besar: pilihan manusia, ciptaan yang jatuh, kelemahan kita sendiri, dan serangan rohani semuanya dapat menjadi bagian dari hidup di dunia yang rusak ini.

Baca lebih lanjut tentang Setan dan perlengkapan senjata Allah →

4. Penderitaan Bukan Bukti bahwa Allah Sedang Menghukum Anda

Ketika sesuatu yang mengerikan terjadi, kita bisa tergoda berpikir, “Allah pasti sedang menghukumku.” Tetapi Alkitab tidak mengizinkan kita membuat anggapan itu untuk setiap tragedi.

Ayub menderita hebat meskipun kitab itu menggambarkan sebagai orang yang saleh. Dalam Yohanes 9, Yesus menolak anggapan bahwa kebutaan seorang laki-laki pasti disebabkan oleh dosa orang itu atau dosa orang tuanya.

Jika Anda terluka, Anda tidak harus mulai dengan menyalahkan diri sendiri. Anda dapat membawa pertanyaan, kemarahan, duka setelah kehilangan, dan kebingungan Anda dengan jujur kepada Allah.

5. Allah Dapat Mendatangkan Kebaikan dari Kejahatan Tanpa Menyebut Kejahatan Itu Baik

Alkitab memuat banyak kisah di mana orang bermaksud jahat, tetapi Allah bekerja melalui keadaan itu untuk mendatangkan penyelamatan, pertumbuhan, atau kebaikan yang belum dapat dilihat oleh orang-orang yang terlibat.

“Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan...” - Kejadian 50:20 (TB)

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia...” - Roma 8:28 (TB)

Itu tidak membuat kekerasan, pembunuhan, pengkhianatan, penyakit, atau tragedi menjadi “baik.” Artinya kejahatan tidak memiliki kata terakhir. Allah sanggup mendatangkan sesuatu yang baik bahkan dari keadaan yang tidak pernah Ia minta kita pura-pura anggap baik.

6. Allah Tidak Tinggal Jauh dari Penderitaan Manusia

Kekristenan tidak memberi kita Allah yang hanya menyaksikan rasa sakit dari kejauhan. Yesus masuk ke dalam dunia yang rusak ini. Ia mengalami kelaparan, penolakan, duka karena kehilangan, pengkhianatan, rasa sakit fisik, ketidakadilan, dan kematian.

“Maka menangislah Yesus.” - Yohanes 11:35 (TB)

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” - Roma 5:8 (TB)

Di kayu salib, Yesus dengan rela masuk ke dalam penderitaan manusia dan menanggung dosa kita atas diri-Nya. Jadi ketika Anda membawa rasa sakit Anda kepada Yesus, Anda tidak sedang berbicara kepada Seseorang yang asing dengan penderitaan.

7. Mengapa Allah Tidak Menghentikan Setiap Perbuatan Jahat Sekarang Juga?

Ini mungkin bagian tersulit dari pertanyaan itu. Alkitab mengajarkan bahwa Allah pada akhirnya akan menghakimi dan menyingkirkan kejahatan, tetapi Ia belum membawa sejarah kepada penghakiman terakhirnya.

Untuk saat ini, Allah terus memberi manusia waktu untuk berbalik kepada-Nya. Alkitab menggambarkan kesabaran Allah berkaitan dengan keinginan-Nya agar manusia datang kepada pertobatan.

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya... tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.” - 2 Petrus 3:9 (TB)

Kita mungkin tetap bertanya mengapa Allah campur tangan dalam satu keadaan dan tampak diam dalam keadaan lain. Alkitab tidak memberi kita penjelasan lengkap untuk setiap tragedi secara pribadi. Iman tidak menuntut kita berpura-pura tahu apa yang belum dijelaskan Allah.

8. Kejahatan Tidak Akan Berlangsung Selamanya

Kisah Alkitab tidak berakhir dengan dunia yang tetap rusak. Penghakiman terakhir Setan digambarkan dalam kitab Wahyu, dan Allah menjanjikan masa depan di mana maut, dukacita, ratap tangis, dan rasa sakit sudah tidak ada lagi.

“Dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api...” - Wahyu 20:10 (TB)

“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis atau dukacita...” - Wahyu 21:4 (TB)

Pengharapan Kristen bukanlah bahwa kejahatan itu khayalan. Pengharapannya adalah bahwa **kejahatan itu sementara dan Yesus pada akhirnya akan mengalahkannya.**

9. Bagaimana Jika Saya Masih Tidak Mengerti?

Anda boleh terus bertanya. Iman tidak berarti menutup pertanyaan-pertanyaan Anda. Beberapa orang yang paling setia dalam Alkitab bertanya kepada Allah, “Mengapa?”

Anda dapat berdoa sesederhana ini:

“Allah, aku tidak mengerti mengapa Engkau membiarkan ini terjadi. Aku terluka dan bingung. Jika Engkau ada di sana, tolonglah aku mengenal Engkau. Berilah aku terang secukupnya untuk langkah berikutnya.”

Allah tidak memaksa Anda untuk percaya. Anda dapat menyelidiki, membaca Alkitab, mengajukan pertanyaan, dan memutuskan bagaimana Anda akan menanggapi Yesus. Undangan itu nyata, begitu pula pilihan Anda.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Jika Allah itu pengasih, mengapa Ia membiarkan penderitaan?

Alkitab mengajarkan bahwa dunia kita rusak oleh dosa dan bahwa manusia memiliki pilihan yang nyata. Allah tidak menyebut kejahatan itu baik, dan Ia berjanji bahwa kejahatan tidak akan berlangsung selamanya.

Apakah setiap hal buruk yang terjadi adalah hukuman dari Allah?

Tidak. Alkitab tidak mengajarkan bahwa setiap penyakit, kecelakaan, atau tragedi berarti Allah sedang menghukum orang itu.

Di mana Allah ketika saya terluka?

Yesus memahami rasa sakit, duka, pengkhianatan, dan penderitaan. Anda dapat membawa ketakutan dan luka Anda kepada-Nya, bahkan ketika Anda tidak mengerti mengapa sesuatu terjadi.

Jawaban Singkat

Mengapa Allah yang pengasih membiarkan kejahatan? Alkitab memberi kita beberapa bagian dari jawabannya: Allah menciptakan manusia dengan pilihan yang nyata; manusia hidup dalam ciptaan yang jatuh dan rusak; kejahatan rohani itu ada; Allah sabar dan belum membawa penghakiman terakhir; Ia dapat mendatangkan kebaikan bahkan dari keadaan yang mengerikan; dan Ia sendiri masuk ke dalam penderitaan kita melalui Yesus Kristus.

Tetapi kekristenan tidak berkata bahwa kita akan memahami setiap tragedi dalam hidup ini. Kekristenan berkata bahwa Allah itu baik, Yesus telah masuk ke dalam penderitaan kita, kejahatan akan dihakimi, dan suatu hari Allah akan membereskan segala sesuatu.

[Baca Seluruh Kisahnya](#)[Kenali Yesus](#)[Saya Butuh Penghiburan](#)

JIKA ANDA BERTANYA SIAPA YESUS, MENGAPA IA PENTING, ATAU APAKAH IA SANGGUH DAPAT MENGASIHI DAN MENGAMPUNI ANDA, MULAILAH DI SINI.

Siapakah Yesus Kristus?

Yesus Kristus ada di pusat Alkitab dan di pusat panduan ini. Orang Kristen percaya bahwa Ia adalah Anak Allah, bahwa Ia datang untuk menyelamatkan manusia dari dosa, bahwa Ia mati dan bangkit kembali, dan bahwa hidup bersama Allah selamanya ditawarkan melalui Dia.

Kenali Yesus — Bukan Sekadar Agama

Anda tidak harus memahami setiap bagian Alkitab sebelum datang kepada Yesus. Anda dapat mulai dengan mengenal siapa Dia, apa yang Ia ajarkan, apa yang Ia lakukan, dan mengapa orang Kristen memercayai-Nya untuk pengampunan, keselamatan, pengharapan, dan hidup bersama Allah selamanya.

Alkitab berkata, **“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...”** — Yohanes 3:16 (TB) Kasih Allah tidak hanya untuk orang yang hidupnya sudah beres.

Apakah Yesus Mengasihi Saya?

Jika itulah pertanyaan yang membawa Anda ke sini, pesan Alkitab adalah bahwa kasih Allah menjangkau manusia dalam kehancuran, ketakutan, penyesalan, dan kebutuhan mereka. Yesus tidak meminta Anda menjadi sempurna dulu sebelum datang kepada-Nya.

Apa yang disebut Alkitab **dosa** mencakup hal-hal salah yang kita lakukan, cara kita melanggar perintah Allah, dan cara kita gagal memenuhi apa yang benar. Sepuluh Perintah Allah memberikan contoh yang jelas tentang standar Allah. Setiap orang membutuhkan anugerah dan pengampunan.

Dapatkan Yesus Mengampuni Saya?

Ya. Pesan Kristen adalah bahwa pengampunan tersedia melalui Yesus Kristus. Masa lalu Anda tidak harus menghalangi Anda berbalik kepada Allah hari ini. Anda dapat berbicara dengan jujur kepada Yesus, mengakui apa yang salah, memohon

pengampunan, dan menaruh kepercayaan Anda kepada-Nya.

Baca: [Cara Diselamatkan](#)

Yesus dan Surga

Yesus berkata, **“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”** — Yohanes 14:6 (TB) Panduan ini menunjuk kepada Yesus karena Alkitab menyatakan Dia sebagai jalan kepada Bapa dan kepada hidup bersama Allah selamanya.

Baca apa kata Alkitab tentang Surga dan hidup bersama Allah selamanya.

Anda Dapat Berbicara kepada Yesus Sekarang Juga

Anda tidak membutuhkan kata-kata religius yang khusus. Anda cukup mengatakan kepada-Nya yang sebenarnya tentang apa yang Anda percayai, apa yang Anda takutkan, apa yang Anda sesali, dan apa yang Anda butuhkan.

Jika Anda siap menaruh iman Anda kepada-Nya, lanjutkan ke halaman [Diselamatkan](#) untuk penjelasan sederhana dan doa keselamatan.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Siapakah Yesus?

Yesus adalah Anak Allah. Orang Kristen percaya bahwa Ia datang ke bumi, hidup tanpa dosa, mati di kayu salib untuk kita, dan bangkit dari antara orang mati.

Apakah Yesus mengasihi saya meskipun saya pernah membuat pilihan yang buruk?

Ya. Anda tidak harus memperbaiki diri dulu sebelum datang kepada Yesus. Ia mengundang Anda datang dengan jujur dan menerima pengampunan-Nya.

Bagaimana saya mulai mengenal Yesus?

Berbicaralah kepada-Nya dalam doa. Bacalah apa kata Alkitab tentang Dia. Mintalah Dia menolong Anda memahami siapa Dia dan menuntun Anda.

Ke Mana Saya Harus Pergi Selanjutnya?

Jika Anda ada di sini karena orang-orang tiba-tiba hilang atau Anda sedang berusaha memahami Pengangkatan (Rapture), bacalah [Apa yang Terjadi?](#). Jika Anda ketakutan atau dalam krisis, lihatlah [Panduan Darurat](#). Jika Anda ingin menyimpan informasi ini secara offline, kunjungi [Pustaka Offline](#).

Apa Itu Dosa?

Anda tidak perlu akrab dengan istilah-istilah gereja untuk memahami ini. Dosa memengaruhi kita semua, dan pesan Alkitab bukanlah bahwa Anda secara khusus lebih jahat. Pesannya adalah bahwa setiap orang membutuhkan Juruselamat yang sama.

Apa yang Dimaksud Alkitab dengan “Dosa”?

Halaman ini tidak dibuat untuk mempermalukan Anda. Halaman ini dibuat untuk menjelaskan mengapa kita semua membutuhkan anugerah. Pesan Alkitab bukanlah “kamu lebih buruk dari orang lain.” Pesannya adalah bahwa kita semua telah berbuat dosa, kita semua membutuhkan pengampunan, dan Allah dengan penuh kasih telah membuka jalan kembali kepada-Nya melalui Yesus.

Mungkin Anda pernah mendengar orang Kristen memakai kata **dosa** dan bertanya-tanya apa artinya sebenarnya. Kata itu bisa terdengar keras atau menakutkan, tetapi sebelum Anda berhenti membaca, pamilah sesuatu yang penting: **ini tentang kita semua. Anda tidak sedang ditunjuk atau dihakimi.**

Dosa berarti kita telah gagal memenuhi standar sempurna Allah. Kadang dosa tampak sangat serius bagi kita, dan kadang tampak kecil.

Pernakah Anda berbohong? Mengambil sesuatu yang bukan milik Anda—bahkan sesuatu sekecil sebutir permen? Pernakah Anda memesan air putih di restoran tetapi mengisi gelas Anda dengan minuman bersoda tanpa membayarnya?

Pernakah Anda dengan sengaja melawan apa yang dikatakan orang tua Anda? Pernakah Anda membiarkan permainan video, televisi, sepak bola, pertandingan olahraga, hobi, uang, atau apa pun menjadi lebih penting dalam hidup Anda daripada Allah, pergi ke gereja, atau meluangkan waktu membaca Alkitab?

Pernakah Anda memandang orang lain dengan nafsu? Iri hati karena seseorang memiliki mainan baru, mobil, rumah, pekerjaan, hubungan, atau sesuatu yang Anda inginkan? Pernakah Anda begitu marah kepada seseorang sampai berkata, “**Aku benci kamu**”?

Ini adalah contoh sehari-hari yang membantu kita memahami apa yang dimaksud Alkitab dengan dosa. **Tidak seorang pun dari kita dapat menuding orang lain dan berpura-pura tidak pernah berdosa.**

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,” — Roma 3:23 (TB)

Kita semua membutuhkan pengampunan Allah. Dosa memisahkan kita dari Allah yang kudus. Kita tidak dapat memperbaiki keterpisahan itu hanya dengan berusaha lebih keras, melakukan cukup banyak perbuatan baik, pergi ke gereja, atau menjadi “orang yang lebih baik.”

“Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah memerdamaikan kita dengan diri-Nya...” — 2 Korintus 5:18 (TB)

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” — Roma 6:23 (TB)

Inilah sebabnya kita membutuhkan Yesus. Allah tidak membiarkan manusia tanpa jalan kembali kepada-Nya. Yesus Kristus dengan rela mengambil tempat kita. Ia tanpa dosa, namun Ia memberikan nyawa-Nya bagi kita. Ia menanggung hukuman yang tidak sanggup kita bayar, mati di kayu salib, dan bangkit kembali. Melalui Yesus, Allah menawarkan pengampunan, damai dengan Allah, dan hidup bersama Allah selamanya sebagai karunia.

“Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua, yaitu lautan api.” — Wahyu 20:14 (TB)

Alkitab berkata, **“Sebab upah dosa ialah maut”** (Roma 6:23). Upah adalah sesuatu yang diperoleh atau terutang. Dosa membawa akibat yang nyata: maut. Kitab Wahyu juga menggambarkan penghakiman terakhir sebagai **“kematian yang kedua”** — lautan api. Dengan kata lain, kita tidak dapat begitu saja membayar harga dosa sendiri lalu kembali ke hadirat Allah. Jika kita dibiarkan menanggung penghakiman itu sendiri, kita tidak dapat menyelamatkan diri kita darinya.

“Dan tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis...” — Wahyu 21:27 (TB)

Allah Bapa itu kudus dengan sempurna. Dosa tidak dapat begitu saja dibawa ke hadirat-Nya yang kudus seolah-olah tidak penting. Alkitab berkata bahwa tidak ada yang najis akan masuk ke kota kekal Allah dan bahwa mata Allah terlalu suci untuk melihat

kejahatan. Karena itu dosa kita menciptakan keterpisahan yang tidak dapat kita perbaiki sendiri.

Mengapa Dosa Memisahkan Kita dari Allah?

Dan kenyataannya, tidak seorang pun dari kita berdosa hanya sekali. Kita manusia. Kita membuat pilihan yang salah, mengucapkan kata-kata yang salah, memikirkan hal-hal yang salah, dan menaruh hal-hal lain di atas Allah. **Kita semua membutuhkan belas kasihan dan pengampunan.**

“Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.” — Yakobus 2:10 (TB)

Anda tidak perlu melanggar semua dari Sepuluh Perintah Allah untuk terpisah dari Allah dan membutuhkan pengampunan-Nya. **Satu dosa saja dalam seluruh hidup sudah cukup menunjukkan bahwa kita gagal memenuhi standar sempurna Allah.** Misalnya, jika satu-satunya hal salah yang pernah Anda lakukan seumur hidup hanyalah satu kebohongan, Anda tetap membutuhkan pengampunan Allah. Alkitab berkata bahwa jika seseorang menuruti seluruh hukum tetapi mengabaikan satu bagian saja, orang itu bersalah di hadapan hukum.

Satu Dosa Saja Sudah Membutuhkan Pengampunan

Itulah Sebabnya Kita Membutuhkan Yesus

Allah begitu mengasihi kita sehingga Ia mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus. Yesus menjalani hidup sempurna yang tidak sanggup kita jalani. **Ia tidak pernah berdosa.** Namun Ia dengan rela pergi ke kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa kita. Yesus mati menggantikan kita.

Tetapi kisahnya tidak berakhir di kayu salib. **Yesus bangkit dari antara orang mati. Ia mengalahkan maut.**

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” — Roma 6:23 (TB)

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” — Yohanes 3:16 (TB)

Anda tidak harus menjadi sempurna sebelum datang kepada Yesus. Allah sudah mengasihi Anda. Anda tidak harus membereskan hidup Anda dulu, mengetahui seluruh Alkitab, atau memahami setiap ajaran Kristen. **Anda hanya membutuhkan Yesus.**

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Apa itu dosa dalam kata-kata sederhana?

Dosa adalah memilih, memikirkan, atau melakukan apa yang melawan Allah dan apa yang benar. Berbohong, mencuri, benci, iri hati, dan nafsu adalah contoh sederhana.

Apakah satu dosa benar-benar penting?

Alkitab mengajarkan bahwa setiap orang telah berbuat dosa dan membutuhkan pengampunan. Kita tidak perlu melanggar setiap perintah untuk membutuhkan Yesus.

Mengapa dosa memisahkan kita dari Allah?

Allah itu kudus dan tanpa dosa. Yesus datang untuk membawa kita kembali kepada Allah dengan menanggung hukuman atas dosa dan menawarkan pengampunan.

Ke mana selanjutnya?

Memahami dosa tidak dimaksudkan untuk membuat Anda takut. Itu menjelaskan mengapa Yesus datang dan mengapa tawaran pengampunan-Nya penting.

Mengapa Saya Butuh Yesus? Bagaimana Saya Dapat Diselamatkan?

Mengapa Saya Butuh Yesus?

Jika topik ini terasa berat, ingatlah inti pesannya: **Allah tidak membiarkan kita terpisah dari-Nya.** Alkitab menjelaskan dosa dan penghakiman supaya kita memahami dalamnya penyelamatan Allah. Yesus datang karena Allah mengasihi kita dan membuka jalan untuk membawa kita kembali kepada-Nya.

Anda diundang, bukan dipaksa. Yesus menawarkan untuk menyelamatkan Anda, tetapi Ia tidak memaksa Anda percaya.

Jawaban Alkitab bukanlah bahwa Anda harus cukup religius atau cukup sempurna. Jawabannya adalah bahwa tidak seorang pun dari kita dapat memperbaiki keterpisahan kita dari Allah dengan kekuatan sendiri.

Dosa Menciptakan Keterpisahan yang Tidak Dapat Kita Perbaiki Sendiri

Allah itu kudus. Alkitab mengajarkan bahwa kita semua telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan-Nya. Tidak perlu melanggar setiap perintah. Satu dosa saja berarti kita membutuhkan pengampunan, dan dalam kehidupan nyata kita semua gagal berkali-kali.

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,” — Roma 3:23 (TB)

Perbuatan baik, kehadiran di gereja, uang, janji-janji, atau berusaha lebih keras tidak dapat menghapus apa yang sudah terjadi.

Upah Dosa ialah Maut

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” — Roma 6:23 (TB)

Upah adalah apa yang diperoleh atau terutang. Alkitab berkata dosa memiliki akibat yang nyata: maut. Kitab Wahyu menyebut penghakiman terakhir di lautan api sebagai **“kematian yang kedua.”**

“Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua, yaitu lautan api.” — Wahyu 20:14 (TB)

Yesus Mengambil Tempat Kita

Allah tidak membiarkan manusia tanpa jalan kembali kepada-Nya. Yesus Kristus hidup tanpa dosa dan dengan rela memberikan nyawa-Nya bagi kita. Ia menanggung hukuman yang tidak sanggup kita bayar, mati di kayu salib, dan bangkit kembali.

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” — Roma 5:8 (TB)

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...” — Yohanes 3:16 (TB)

Itulah sebabnya kita membutuhkan Yesus. Melalui Dia, Allah menawarkan pengampunan, damai dengan Allah, dan hidup bersama Allah selamanya sebagai karunia.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Mengapa saya butuh Yesus?

Kita semua berdosa dan tidak dapat menyempurnakan diri sendiri. Yesus mengambil tempat kita di kayu salib dan bangkit kembali supaya kita dapat diampuni dan dibawa kembali kepada Allah.

Dapatkah saya sampai kepada Allah hanya dengan menjadi orang baik?

Alkitab mengajarkan bahwa keselamatan adalah karunia melalui Yesus, bukan hadiah yang kita peroleh dengan melakukan cukup banyak perbuatan baik.

Dari apa Yesus menyelamatkan kita?

Yesus menawarkan pengampunan dari dosa, membawa kita kembali ke dalam hubungan dengan Allah, dan memberikan pengharapan hidup kekal.

Anda Tidak Harus Menjadi Sempurna Dulu

Datanglah kepada Yesus dengan jujur. Katakan kepada-Nya yang sebenarnya tentang hidup Anda. Percayalah pada apa yang telah Ia lakukan bagi Anda. Keselamatan bukanlah hadiah bagi orang yang berhasil menjadi cukup baik. Keselamatan adalah karunia Allah bagi orang yang tahu bahwa mereka membutuhkan Dia.

Cara Diselamatkan Kenali Yesus Cara Berdoa

Diselamatkan Melalui Yesus Kristus — Cara Diselamatkan

Tanggapan Anda Adalah Pilihan Anda

Allah tidak memaksa orang untuk percaya. Keselamatan ditawarkan sebagai karunia, dan karunia dapat diterima atau ditolak. Yesus mengundang Anda datang kepada-Nya, tetapi keputusan untuk memercayai-Nya haruslah sungguh-sungguh dan pribadi.

Jangan mengucapkan doa hanya karena sebuah situs web menyuruh Anda. Jika Anda berdoa, berbicaralah dengan jujur kepada Allah karena Anda ingin mengenal-Nya dan memercayai Yesus.

“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.” – Roma 10:13 (TB)

Penjelasan sederhana tentang Yohanes 3:16, Jalan Roma, Roma 10:9, dan memercayai Yesus Kristus.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Bagaimana saya dapat diselamatkan?

Percayalah kepada Yesus Kristus, percayalah pada apa yang Ia lakukan di kayu salib dan dalam kebangkitan-Nya, dan mintalah Dia mengampuni dan menyelamatkan Anda.

Haruskah saya cukup baik dulu sebelum Yesus menyelamatkan saya?

Tidak. Keselamatan adalah karunia dari Allah. Anda datang kepada Yesus karena Anda membutuhkan Dia, bukan karena Anda sudah membuat diri sendiri sempurna.

Dapatkah Allah mengampuni dosa yang besar?

Alkitab mengajarkan bahwa Yesus menawarkan pengampunan kepada orang yang berbalik kepada-Nya. Bawalah dosa Anda kepada-Nya dengan jujur dan mohonlah belas kasihan-Nya.

Dapatkah Allah Mengampuni Dosa Saya? Dapatkah Yesus Mengampuni Saya?

Ya. Jika Anda sedang mencari **pengampunan**, bertanya-tanya apakah **dosa** Anda terlalu besar, atau bertanya apakah Yesus masih dapat **mengasihi** Anda setelah apa yang Anda lakukan, pesan Alkitab adalah pesan anugerah dan **pengharapan**. Keselamatan tidak diperoleh dengan menjadi sempurna terlebih dahulu. Yesus memanggil orang berdosa untuk datang kepada-Nya, memercayai-Nya, dan menerima karunia Allah berupa hidup bersama Allah selamanya.

Jika Anda takut akan **Neraka** atau bertanya-tanya **bagaimana masuk Surga**, mulailah dengan Yesus Kristus. Ia berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” — Yohanes 14:6 (TB)

Bagaimana Saya Diselamatkan dan Menerima Yesus? — Jalan Roma

Anda tidak perlu memahami setiap nubuat Alkitab sebelum datang kepada Yesus Kristus.

Sepatah kata tentang “dosa”: Alkitab memakai kata ini untuk pilihan-pilihan kita yang salah dan cara kita melawan apa yang Allah katakan benar. Sepuluh Perintah Allah memberi contoh yang jelas tentang standar Allah. Kita semua pernah berbuat salah dan semua telah gagal, itulah sebabnya kita semua membutuhkan anugerah dan pengampunan. Anda tidak harus menyempurnakan diri sebelum datang kepada Yesus.

Roma 3:23: Semua orang telah berbuat dosa — kita semua telah gagal memenuhi standar Allah.

Roma 6:23: Dosa membawa maut, tetapi karunia Allah adalah hidup bersama Allah selamanya melalui Yesus Kristus.

Roma 5:8: Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita: Kristus mati untuk kita ketika kita masih berdosa.

Peganglah janji ini — Roma 10:9:

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” — Roma 10:9 (TB)

Roma 10:13: “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.”

Jika Anda ingin datang kepada Yesus, Anda dapat datang kepada-Nya tepat di tempat Anda berada. Katakan kepada-Nya dengan jujur bahwa Anda membutuhkan pengampunan-Nya. Percayalah bahwa Yesus Kristus mati karena dosa-dosa Anda, dikuburkan, dan bangkit dari antara orang mati. Taruhlah kepercayaan Anda kepada-Nya, jangan berusaha membuat diri Anda cukup baik dulu. Akuilah Yesus Kristus sebagai Tuhan dan berserulah kepada-Nya untuk diselamatkan.

Anda tidak membutuhkan kata-kata yang sempurna. Doa hanyalah cara berbicara dengan jujur kepada Allah. Yesus Kristus adalah Dia yang menyelamatkan, dan keselamatan adalah karunia Allah yang diterima melalui iman kepada-Nya.

Doa untuk Setiap Orang yang Membaca Panduan Ini

Ya Bapa di Surga, aku berdoa bagi setiap orang yang membaca panduan ini. Berilah mereka pengertian akan Firman-Mu dan tolonglah mereka mengetahui apa yang benar.

Lindungilah mereka dari ketakutan, penyesatan, bahaya, dan keputusasaan. Cukupkanlah

apa yang mereka butuhkan dan kelilingilah mereka yang rentan, yang terluka karena kehilangan, yang cedera, dan yang sendirian dengan pertolongan dan belas kasihan-Mu.

Terlebih dari semuanya, tolonglah mereka mengenal kasih Yesus Kristus. Jika orang yang membaca ini belum mengenal Yesus, bukalah hatinya untuk mengerti bahwa Yesus mati karena dosa-dosanya, dikuburkan, dan bangkit kembali. Tolonglah dia berbalik kepada-Nya, memercayai-Nya, mengaku Yesus sebagai Tuhan, dan menerima Dia sebagai Juruselamat.

Tuhan Yesus, berilah mereka keberanian ketika takut, damai ketika terbebani, penghiburan ketika terluka karena kehilangan, pertimbangan yang baik ketika bingung, dan kekuatan untuk tetap setia kepada-Mu. Tuntunlah mereka kepada Firman Tuhan dan orang-orang percaya yang dapat dipercaya. Ingatkanlah mereka bahwa kegelapan tidak menang: Yesus Kristus menang. Terima kasih untuk Salib, kubur yang kosong, belas kasihan-Mu, pengampunan-Mu, dan hidup bersama Allah selamanya. Dalam nama Yesus Kristus, Amin.

Yohanes 3:16 — “Tidak Binas” dan Kematian yang Kedua

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binas, melainkan beroleh hidup yang kekal.” — Yohanes 3:16 (TB)

Yohanes 3:16 menempatkan dua nasib yang berbeda: **binas** dan **hidup yang kekal**.

Yesus datang supaya orang yang percaya kepada-Nya tidak binas melainkan memiliki hidup bersama Allah selamanya.

Bagian Alkitab yang lebih kemudian memberi kita bahasa yang membantu menjelaskan nasib akhir mereka yang tidak ada di dalam Kristus. Wahyu 20:14 menyebut lautan api itu **“kematian yang kedua.”** Wahyu 21:8 sekali lagi menyebut lautan api itu “kematian yang kedua.” Dalam arti itu, peringatan Yohanes 3:16 tentang binas selaras dengan pernyataan Alkitab selanjutnya tentang penghakiman terakhir dan kematian yang kedua.

“Binas” tidak berarti bahwa manusia tidak pernah berarti bagi Allah. Yohanes 3:16 dimulai dengan kasih Allah yang sangat luar biasa: **Allah memberikan Anak-Nya.** Peringatan itu disertai janji yang terbuka: **setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.**

Saya berharap Anda mendengar kasih dalam kata-kata ini.

Yohanes 3:16 dimulai dengan kasih Allah dan menjanjikan hidup yang kekal kepada siapa pun yang percaya kepada Anak-Nya. Roma 10:9 memberikan tanggapan sederhana: akuilah Yesus sebagai Tuhan dan percayalah dalam hati bahwa Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka Anda akan diselamatkan. Anda dapat berbicara kepada-Nya tepat di tempat Anda berada.

ANDA TIDAK MEMBUTUHKAN KATA-KATA KHUSUS.

Cara Berdoa

Doa tidak lain adalah berbicara kepada Yesus seperti kepada sahabat terbaik Anda.

Anda tidak harus terdengar religius. Anda tidak harus tahu kata-kata yang benar. Anda cukup berbicara kepada-Nya.

Cukup Berbicaralah kepada-Nya

Yesus sudah mengenal Anda. Ia tahu apa yang telah terjadi dalam hidup Anda, keputusan-keputusan yang Anda ambil, hal-hal yang Anda banggakan, dan hal-hal yang ingin Anda ubah. Anda tidak perlu menyembunyikan apa pun dari-Nya.

Apakah Anda membuat keputusan yang buruk? Apakah Anda mengisi gelas dengan minuman bersoda padahal Anda hanya membayar air putih? Apakah Anda iri karena orang lain mendapat promosi, menemukan pasangan, membeli rumah, atau memiliki sesuatu yang Anda inginkan? **Ceritakanlah kepada Yesus.**

Bicaralah kepada-Nya tentang apa yang terjadi. Katakan kepada-Nya apa yang Anda pikirkan. Katakan kepada-Nya ketika Anda marah, takut, bingung, kesepian, malu, bersyukur, atau bahagia. Mintalah Dia menolong Anda mengambil keputusan berikutnya.

Doa bisa panjang dan rumit, tetapi beberapa doa yang paling berkuasa sangat sederhana:

“Yesus, aku membutuhkan Engkau.”

“Yesus, tolonglah aku.”

“Yesus, tolonglah aku mengambil keputusan ini.”

“Yesus, aku salah. Ampunilah aku.”

“Yesus, aku tidak sanggup melakukan ini sendirian.”

“Yesus, terima kasih Engkau menyertaiku.”

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.” — 1 Petrus 5:7 (TB)

Kepada Siapa Kita Berdoa?

Hal ini bisa membingungkan ketika Anda baru mengenal kekristenan. Anda mungkin mendengar orang Kristen berbicara tentang **Allah Bapa, Yesus sang Anak, dan Roh Kudus**. Apakah mereka tiga allah yang berbeda? **Tidak**. Orang Kristen percaya kepada satu Allah.

Tritunggal, dalam bahasa yang sangat sederhana

Alkitab menyatakan **satu Allah** yang dikenal sebagai **Bapa, Anak, dan Roh Kudus**. Bapa adalah Allah. Yesus, sang Anak, adalah Allah. Roh Kudus adalah Allah. Namun bukan ada tiga Allah – hanya ada satu Allah. Mereka adalah Pribadi-Pribadi yang berbeda, bersatu dengan sempurna sebagai satu-satunya Allah yang benar.

Anda tidak harus memahami segalanya tentang Tritunggal sebelum dapat berdoa. Orang Kristen telah menghabiskan berabad-abad mencoba menggambarkan kebenaran yang lebih besar daripada yang dapat sepenuhnya dipahami pikiran kita.

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian!” — 2 Korintus 13:13 (TB)

Jadi kepada siapa saya harus berbicara?

Yesus mengajar para pengikut-Nya untuk berdoa kepada **Bapa kami yang di surga**. Orang Kristen datang kepada Bapa melalui Yesus, dan Roh Kudus menolong kita berdoa. Berbicara langsung kepada Yesus juga sangat wajar, seperti yang dilakukan orang-orang di seluruh Perjanjian Baru.

Jika yang dapat Anda ucapkan hanyalah **“Yesus, tolonglah aku,”** ucapkanlah. Jangan biarkan keraguan tentang kata-katanya menghalangi Anda berbicara kepada Allah.

“Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu.” — Matius 6:9 (TB)

“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu bagaimana sebaiknya kita berdoa...” — Roma 8:26 (TB)

Mengapa Orang Kristen Berdoa “dalam Nama Yesus”?

Mengakhiri doa dengan “**dalam nama Yesus**” bukanlah mantra ajaib. Itu mengingatkan kita bahwa kita datang kepada Allah karena Yesus – bukan karena kita telah layak mendekati-Nya atau karena kita hidup dengan sempurna.

Yesus adalah jalan kita kepada Bapa. Berdoa dalam nama-Nya berarti kita memercayai Dia dan mencari apa yang sesuai dengan siapa Dia dan apa yang Dia kehendaki.

“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” — Yohanes 14:6 (TB)

“Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.” — Yohanes 14:13 (TB)

Doa Keselamatan yang Sangat Sederhana

Tidak ada kata-kata ajaib yang menyelamatkan Anda. **Yesus yang menyelamatkan Anda.** Doa adalah cara Anda dapat dengan jujur memberi tahu Dia apa yang Anda percayai dan memohon pengampunan-Nya. Jika Anda siap memercayai Yesus, doa Anda dapat sangat sederhana:

Yesus, aku telah membuat keputusan yang buruk dan pilihan yang salah, dan Engkau sudah mengetahuinya. Tolong ampunilah aku.

Aku percaya bahwa Engkau mati bagiku di kayu salib, dan aku percaya bahwa Allah membangkitkan Engkau dari antara orang mati.

Aku mengaku dosa-dosaku kepada-Mu. Aku menaruh iman dan kepercayaanku kepada-Mu.

Aku ingin Engkau menyertaku sepanjang sisa hidupku, dan aku ingin bersama Engkau di Surga ketika aku mati.

Tolonglah aku mengenal Engkau, mengikut Engkau, dan menjalani hidup yang Engkau kehendaki.

Dalam nama Yesus, Amin.

Doa itu sendiri bukanlah rumus atau transaksi. Alkitab menunjuk kita kepada iman yang sejati kepada Yesus Kristus – percaya kepada-Nya, berbalik kepada-Nya, dan berseru kepada-Nya.

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” — Roma 10:9 (TB)

“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.” — Roma 10:13 (TB)

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” — 1 Yohanes 1:9 (TB)

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Bagaimana saya berbicara kepada Allah?

Berbicaralah kepada-Nya dengan jujur, seperti Anda berbicara kepada seseorang yang Anda percayai. Anda dapat menceritakan apa yang Anda takutkan, apa yang Anda butuhkan, dan apa yang Anda syukuri.

Haruskah doa terdengar istimewa?

Tidak. Doa yang sederhana pun bisa berkuasa. Kadang yang dapat Anda ucapkan hanyalah, “Yesus, tolonglah aku.”

Kepada siapa orang Kristen berdoa?

Orang Kristen berdoa kepada Allah Bapa, melalui Yesus, dengan pertolongan Roh Kudus. Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu Allah.

Apa yang Saya Katakan Besok?

Teruslah berbicara kepada-Nya. Anda dapat berterima kasih kepada-Nya ketika sesuatu yang baik terjadi. Mintalah pertimbangan yang baik sebelum keputusan yang sulit. Katakan kepada-Nya ketika Anda gagal. Mintalah pengampunan. Doakan seseorang yang Anda kasihi. Katakan kepada-Nya ketika Anda ketakutan. Duduklah dengan tenang bersama-Nya ketika Anda tidak punya kata-kata.

Anda dapat berdoa di mobil, di tempat tidur, di tempat kerja, sambil berjalan, di kamar rumah sakit, atau duduk sendirian di meja dapur. Anda tidak membutuhkan gedung gereja untuk berbicara kepada Allah.

Anda tidak perlu membuat Yesus terkesan. Jujurlah saja kepada-Nya. Mulailah dengan kata-kata yang Anda punya - bahkan jika satu-satunya kata yang Anda punya adalah, “Yesus, aku membutuhkan Engkau.”

Pelajari lebih lanjut tentang siapa Yesus atau baca lebih lanjut tentang keselamatan dan pengampunan.

IMAN BUKANLAH ISTILAH GEREJA YANG RUMIT.

Apa Itu Iman?

Iman tidak dapat dipaksakan. Dalam gambaran anak yang berdiri dalam gelap, suara yang dipercaya dapat berkata, “Lompat. Aku akan menangkapmu,” tetapi anak itu tetap memilih apakah ia mau melompat. Begitu pula, Yesus mengundang Anda untuk memercayai-Nya. Ia tidak memaksa Anda. Iman adalah memilih untuk menaruh kepercayaan Anda kepada-Nya, bahkan ketika Anda tidak dapat melihat semua yang ada di depan.

Iman adalah memercayai Yesus bahkan ketika Anda tidak dapat melihat apa yang akan terjadi.

Gambaran Sederhana tentang Iman

Bayangkan seorang anak kecil berdiri di puncak tangga dalam gelap. Anak itu tidak dapat melihat apa yang ada di bawah.

Lalu anak itu mendengar suara yang dikenalnya, suara **seseorang yang ia kenal, kasihi, dan percayai**, berkata, “Lompat. Aku di sini. Aku akan menangkapmu.”

Anak itu tidak dapat melihat lengan orang itu. Ia tidak dapat melihat tepatnya di mana ia akan mendarat. Tetapi ia mengenali suara itu. Ia tahu orang ini mengasihinya. Ia tahu orang ini pernah terbukti dapat dipercaya. Dan ia percaya pada janjinya: **“Aku akan menangkapmu.”**

Maka anak itu melompat.

Itulah gambaran sederhana tentang iman.

Iman kepada Yesus adalah Memercayai Dia yang Membuat Janji

Memiliki iman kepada Yesus tidak berarti Anda mengerti segalanya. Tidak berarti Anda tidak akan pernah takut. Tidak berarti Anda tidak akan pernah punya pertanyaan atau selalu tahu apa yang akan terjadi berikutnya.

Iman berarti memercayai Yesus cukup untuk menyerahkan diri Anda ke dalam tangan-Nya, bahkan ketika Anda tidak dapat melihat lengan-Nya yang menunggu untuk menangkap Anda.

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” — Ibrani 11:1 (TB)

Mungkin Anda tidak dapat melihat Yesus berdiri di hadapan Anda secara fisik. Tetapi Anda dapat mengenal siapa Dia melalui Alkitab, melihat apa yang telah dijanjikan-Nya, dan memilih untuk memercayai-Nya.

Iman bukan berpura-pura bahwa tangga itu tidak gelap. Iman adalah memercayai Dia yang menyertai Anda di dalam kegelapan.

Seperti Apa Bunyi Iman?

Kadang iman adalah doa yang sangat sederhana:

“Yesus, aku tidak dapat melihat apa yang akan terjadi. Aku tidak mengerti semua ini. Mungkin aku takut, tetapi aku percaya Engkau mengasihiku. Aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tolong pimpin aku, tolong aku, dan peganglah aku.”

Anda tidak perlu kata-kata yang sempurna. Anda tidak perlu pengertian yang sempurna. Anda memercayai Yesus, bukan memercayai kemampuan Anda menjelaskan segalanya.

Bagaimana Jika Iman Saya Terasa Kecil?

Yesus berbicara tentang iman yang sekecil biji sesawi. Iman yang kecil, yang ditaruh pada Juruselamat yang dapat dipercaya, tetaplah iman.

“Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi...” — Matius 17:20 (TB)

Anda tidak perlu menciptakan iman yang besar dulu sebelum datang kepada Yesus. Mulailah dengan iman yang Anda miliki. Ceritakan kepada-Nya keraguan, ketakutan, dan pertanyaan Anda. Mintalah Dia menolong Anda memercayai-Nya.

Iman Lebih dari Sekadar Mengetahui Fakta

Anda bisa mengetahui fakta tentang Yesus tanpa benar-benar memercayai-Nya. Iman melangkah satu tahap lebih jauh. Iman berarti bergantung kepada-Nya secara pribadi. Bedanya seperti antara tahu bahwa seseorang *bisa* menangkap Anda dan benar-benar melompat karena Anda percaya bahwa ia *akan* menangkap Anda.

Iman Kristen bukanlah iman kepada iman itu sendiri. **Obyek iman kita adalah Yesus Kristus.**

“Sebab oleh kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,” — Efesus 2:8 (TB)

Iman tidak membuat Anda layak diselamatkan. Keselamatan adalah karunia Allah. Iman adalah menerima karunia itu dengan memercayai Yesus Kristus.

Anda Dapat Memulai Tepat di Tempat Anda Berada

Jika Anda tidak yakin imannya cukup kuat, mulailah dengan jujur kepada Yesus. Anda dapat berkata, “Yesus, aku ingin memercayai Engkau. Tolonglah aku memercayai Engkau.”

Anda tidak harus melihat seluruh tangga. Anda hanya perlu memercayai Dia yang memanggil Anda.

Kenali Yesus · Pelajari cara berdoa · Pelajari tentang diselamatkan · Pelajari tentang melawan kejahatan rohani dan perlengkapan senjata Allah

ANDA SUDAH PERCAYA KEPADA YESUS. APA SELANJUTNYA?

Apa yang Terjadi Setelah Saya Menjadi Orang Kristen?

Mengikut Yesus adalah awal dari sebuah hubungan, bukan akhir dari sebuah daftar tugas. Anda akan terus belajar, bertumbuh, bertanya, dan kadang tersandung. Teruslah kembali kepada-Nya.

Berbicaralah kepada Yesus

Doa tidak harus panjang atau indah. Ceritakan kepada-Nya apa yang terjadi hari ini, apa yang Anda takutkan, apa yang Anda syukuri, dan di mana Anda butuh pertolongan.

Pelajari cara berdoa →

Bacalah Alkitab

Mulailah dengan salah satu Injil – Matius, Markus, Lukas, atau Yohanes – dan pelajari apa yang Yesus katakan dan lakukan. Bacalah pelan-pelan. Mintalah Allah menolong Anda mengerti.

Gunakan bantuan Alkitab →

Belajar Memercayai Dia

Iman bertumbuh seiring Anda makin mengenal Yesus. Anda tidak perlu punya semua jawaban sebelum melangkah ke langkah berikutnya.

Apa itu iman? →

Harapkan Pertumbuhan, Bukan Kesempurnaan Seketika

Orang Kristen masih bisa berbuat salah. Ketika Anda berbuat dosa, jangan lari dari Yesus. Akuilah, terimalah pengampunan-Nya, belajarliah, dan teruslah mengikut Dia.

Ikutilah Yesus dalam Baptisan Orang Percaya

Setelah Anda percaya kepada Yesus dan diselamatkan, baptisan adalah langkah berikutnya yang indah dalam mengikut Yesus. Yesus sendiri dibaptis, dan Ia menyuruh para pengikut-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid dan membaptis mereka. Baptisan orang percaya tidak membuat Anda diselamatkan dan tidak membuat Anda layak menerima kasih Allah. Baptisan adalah **cara terbuka untuk menunjukkan iman yang sudah ada di dalam hati Anda** – cara untuk berkata, “Aku milik Yesus, dan aku mau mengikut Dia.”

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,” – Matius 28:19 (TB)

Jika Anda bisa, bicarakanlah tentang baptisan dan artinya dengan gereja yang dapat dipercaya dan berpegang pada Alkitab, atau dengan seorang Kristen terpercaya yang sudah lama mengikut Yesus.

Temukan Orang Kristen Lain dan Saling Menopang

Mengikut Yesus tidak pernah dimaksudkan untuk dijalani sendirian. Bila aman dan memungkinkan, carilah gereja yang berpegang pada Alkitab atau orang-orang Kristen terpercaya yang mengasihi Yesus dan menghormati Firman-Nya.

Berdoalah bersama, saling menguatkan, belajar bersama, saling menolong di hari-hari yang sulit, dan saling mengingatkan akan kebenaran Allah ketika ada yang putus asa.

“Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita...” - Ibrani 10:24-25 (TB)

Anda mungkin bisa menguatkan orang lain, bahkan ketika Anda sendiri masih belajar. Bersama orang Kristen lain bukan berarti Anda sudah mengerti segalanya. Artinya berjalan bersama Yesus, bersama-sama.

Pahami Peperangan Rohani

Alkitab berkata bahwa orang percaya akan menghadapi pencobaan dan serangan rohani. Anda tidak perlu hidup dalam ketakutan. Pelajarilah perlengkapan senjata Allah dan berdirilah teguh dalam kebenaran, iman, Firman Tuhan, doa, dan Injil damai sejahtera.

Pelajari tentang peperangan rohani →

Ketika Anda Gagal, Kembalilah kepada Yesus

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita...” — 1 Yohanes 1:9 (TB)

Hubungan Anda dengan Yesus tidak didasarkan pada berpura-pura tidak pernah bergumul. Teruslah berbicara kepada-Nya, teruslah membaca Firman-Nya, dan teruslah belajar mengikut Dia.

Langkah-Langkah Sederhana Berikutnya

Berdoalah hari ini. Bicaralah kepada Yesus dengan kata-kata Anda sendiri.

Bacalah sedikit Firman Tuhan. Mulailah dengan Injil Yohanes jika Anda bingung harus mulai dari mana.

Ajukan satu pertanyaan. Tuliskan sesuatu yang ingin Anda mengerti, lalu carilah jawabannya dalam Alkitab.

Tanyakan tentang baptisan orang percaya. Jika Anda sudah percaya kepada Yesus, bicaralah dengan gereja yang dapat dipercaya dan berpegang pada Alkitab, atau dengan seorang Kristen terpercaya yang sudah lama mengikut Yesus, tentang mengikuti teladan-Nya dalam baptisan.

Temukan orang Kristen lain. Berdoa bersama, belajar bersama, saling menguatkan, dan saling menopang, baik di hari yang baik maupun di hari yang sulit.

Teruslah melangkah. Anda tidak harus mempelajari semuanya dalam satu hari.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Apa yang harus saya lakukan setelah menjadi orang Kristen?

Berdoalah, bacalah Alkitab, kenallah Yesus, dan mulailah hidup menurut ajaran-Nya, selangkah demi selangkah.

Haruskah saya dibaptis?

Baptisan orang percaya adalah cara terbuka untuk menunjukkan bahwa Anda sudah percaya kepada Yesus. Baptisan tidak membuat Anda layak diselamatkan; baptisan menunjukkan di luar apa yang Anda percayai di dalam hati.

Apakah saya butuh orang Kristen lainnya?

Ya. Sesama orang percaya dapat berdoa bersama Anda, mengajar Anda, menguatkan Anda, dan membantu Anda terus mengikut Yesus. Pilihlah orang-orang yang hidupnya menuntun Anda kepada-Nya.

Buatlah Buku Harian Doa atau “Toples Allah”

Buku harian sederhana – atau bahkan sebuah toples khusus atau “Toples Allah” yang berisi catatan-catatan – dapat membantu Anda mengingat apa yang Anda doakan dan melihat bagaimana Allah bekerja dalam hidup Anda.

Tuliskan permohonan doa Anda beserta tanggalnya. Ketika Anda melihat jawabannya, tuliskan apa yang terjadi dan kapan. Kira-kira sebulan sekali, bacalah kembali permohonan-permohonan Anda. Lihat doa mana yang sudah dijawab, mana yang masih Anda tunggu, dan apakah jawabannya datang dengan cara yang tidak Anda duga.

Ingatlah, jawabannya bisa jadi **ya, tidak, belum waktunya, atau sesuatu yang lain dari yang Anda minta**. Doa bukan untuk mendapatkan semua yang kita inginkan. Doa adalah berbicara dengan Allah, belajar memercayai Dia, dan memperhatikan kepedulian-Nya serta cara-cara Ia menolong Anda.

Tuliskan Bagaimana Anda Melihat Allah Hari Ini

Selain permohonan doa, tuliskan satu atau dua hal yang Anda lihat tentang Allah sepanjang hari. Mungkin keindahan ciptaan-Nya – matahari terbit, gunung, bunga, hewan, hujan, atau bintang-bintang. Mungkin sebuah ayat Alkitab tepat menjawab apa yang sedang Anda alami. Mungkin seseorang menguatkan Anda tepat pada waktunya.

Kadang terjadi sesuatu yang tak terduga sehingga Anda bertanya-tanya apakah Allah sedang melindungi atau menuntun Anda. Mungkin Anda nyaris mengalami kecelakaan. Mungkin Anda kesal karena terlambat, lalu belakangan sadar bahwa jika tiba lebih awal, Anda mungkin terjebak dalam kejadian yang tak terduga. Atau mungkin terjadi sesuatu yang begitu luar biasa sehingga hanya bisa disebut mukjizat.

Tuliskan juga saat-saat itu. Anda tidak harus memutuskan bahwa setiap kebetulan adalah mukjizat atau bahwa Anda tahu persis apa yang Allah kerjakan. Kadang kita memang tidak tahu. Anda bisa menulis, *“Aku tidak tahu apakah ini Allah, tetapi ini membuatku berhenti dan berterima kasih kepada-Nya.”*

Tuliskan juga **satu ayat Alkitab yang berbicara kepada Anda hari itu** dan satu kalimat tentang mengapa ayat itu berarti. Berbulan-bulan atau bertahun-tahun kemudian, buku harian Anda bisa menjadi catatan indah tentang doa-doa, masa-masa sulit yang Allah bawa Anda lewati, jawaban tak terduga, saat-saat perlindungan, Firman yang menguatkan, dan hari-hari biasa ketika ciptaan-Nya mengingatkan Anda bahwa Ia dekat.

“Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya.” - Mazmur 19:2 (TB)

Tujuannya bukan mencari-cari tanda dengan cemas di mana-mana. Tujuannya hanyalah melambat, memperhatikan, bersyukur, dan belajar mengenali kebaikan Allah, baik di saat-saat yang sangat luar biasa maupun di saat-saat yang sangat biasa.

ANDA MILIK YESUS. ANDA TIDAK HARUS HIDUP DALAM KETAKUTAN.

Memahami Setan & Perlengkapan Senjata Allah

Ketika Anda mulai mengikut Yesus, Alkitab berkata ada musuh rohani yang nyata yang ingin mencobai, menuduh, mengecilkan hati, menipu, dan menarik orang menjauh dari Allah. Tetapi Setan **tidak setara dengan Allah**, ia tidak mahakuasa, dan kekalahan terakhirnya sudah pasti.

Siapakah Setan?

Alkitab memakai beberapa nama dan sebutan bagi musuh ini. Ia disebut **Setan**, yang berarti lawan; **Iblis**, yang berarti pemfitnah atau penuduh; **si penggoda**; **si jahat**; **naga besar**; dan **si ular tua**.

“Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah...” — Wahyu 12:9 (TB)

Anda mungkin juga mendengar Setan disebut **Lucifer**. Alkitab King James (bahasa Inggris) memakai kata “Lucifer” dalam Yesaya 14:12 (Alkitab TB menerjemahkannya “Bintang Timur”). Dalam pasal itu, Yesaya 14 berbicara melawan raja Babel. Banyak orang Kristen juga memahami kejatuhan yang sombong yang digambarkan di sana sebagai gambaran pemberontakan Setan. Karena orang Kristen berbeda pendapat tentang bagaimana tepatnya Yesaya 14 dan Yehezkiel 28 diterapkan, panduan ini tidak berpura-pura bahwa bagian-bagian itu mengatakan lebih dari yang sebenarnya. Yang dinyatakan Alkitab dengan jelas adalah bahwa Setan adalah makhluk rohani ciptaan yang memberontak melawan Allah dan menentang rencana-rencana Allah.

Apa yang ditunjukkan Yehezkiel 28 kepada kita?

Yehezkiel 28:12-17 disampaikan kepada raja Tirus, tetapi banyak orang Kristen juga melihat dalam bahasanya gambaran tentang Setan sebelum kejatuhannya. Bagian itu menggambarkan seseorang yang berhubungan dengan Eden, hikmat dan keindahan yang besar, dan **“kerub yang terurapi yang melindungi.”** Dikatakan bahwa ia diciptakan oleh Allah dan tidak bercela dalam tingkah lakunya sampai terdapat kecurangan padanya.

“Engkau adalah gambaran kesempurnaan, penuh hikmat dan maha indah.” — Yehezkiel 28:12 (TB)

“Engkau adalah kerub yang terurapi, yang melindungi... engkau tidak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai terdapat kecurangan padamu.” — Yehezkiel 28:14-15 (TB)

Batu-batu permata dan keinginan untuk menjadi seperti Allah

Dalam Alkitab King James (bahasa Inggris), **Yehezkiel 28:13** menyebut sembilan jenis **batu permata** yang berhubungan dengan tokoh yang indah ini. Beberapa guru Alkitab membandingkan kesembilan batu itu dengan **dua belas batu dasar Yerusalem Baru dalam Wahyu 21:19-20**, kota yang penuh kemuliaan Allah. Mereka melihat gambaran makhluk ciptaan yang berusaha meniru kemuliaan Allah tetapi selalu tidak sampai.

Itu gambaran yang menarik, tetapi kita harus mengatakannya dengan hati-hati. **Kedua belas batu dalam Wahyu 21 menggambarkan dasar-dasar Yerusalem Baru, bukan Allah sendiri.** Ketika kitab Wahyu langsung menggambarkan Dia yang duduk di atas takhta, kitab itu memakai keindahan batu yaspis, batu sardis, dan pelangi yang bagaikan zamrud (Wahyu 4:3). Alkitab tidak secara langsung berkata, “Lucifer memiliki sembilan batu karena ia meniru kedua belas batu milik Allah.” Perbandingan itu adalah tafsiran, bukan kalimat yang terdapat dalam Alkitab.

Yang **jelas** dikatakan Alkitab adalah bahwa kesombongan tumbuh dalam dirinya. Yesaya mencatat kata-kata sombongnya, **“Aku hendak menyamai Yang Mahatinggi.”** Jadi kebenaran utamanya sederhana: makhluk ciptaan menginginkan tempat dan kemuliaan yang hanya milik Allah. Seindah atau sekuat apa pun dia, **ia tetap diciptakan oleh Allah dan tidak mungkin menjadi Allah.**

“Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!” — Yesaya 14:14 (TB)

Orang Kristen berbeda pendapat tentang seberapa langsung Yehezkiel 28 dan Yesaya 14 menggambarkan Setan, jadi panduan ini tidak akan menyajikan setiap rincian sebagai sesuatu yang pasti. Tetapi bersama-sama, bagian-bagian ini memberi banyak orang Kristen gambaran yang jelas tentang keindahan, kesombongan, pemberontakan, dan makhluk ciptaan yang berusaha naik melampaui tempat yang diberikan Allah kepadanya.

Ingatlah: Setan tidak setara dengan Allah. Kekristenan tidak mengajarkan bahwa Allah dan Setan adalah dua kuasa yang setara yang memperebutkan alam semesta. Allah adalah Pencipta. Setan adalah ciptaan, dan kuasanya terbatas.

Apa yang Terjadi dengan Dia?

Alkitab menggambarkan kesombongan, pemberontakan, dan kejatuhan malaikat-malaikat yang berdosa. Yesus berkata, “Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.” Petrus berbicara tentang malaikat-malaikat yang berbuat dosa, dan Yudas berbicara tentang malaikat-malaikat yang “tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka.” Kitab Wahyu menggambarkan Setan dan malaikat-malaikatnya berada dalam pertentangan dengan rencana Allah dan akhirnya dilemparkan ke bawah.

“Lalu Ia berkata kepada mereka: Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.” — Lukas 10:18 (TB)

“Sebab Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa...” — 2 Petrus 2:4 (TB)

“Dan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka...” — Yudas 6 (TB)

Alkitab tidak memberi kita setiap rincian yang mungkin kita inginkan tentang awal pemberontakan Setan. Kita harus berhati-hati agar tidak menjadikan tradisi atau dugaan di kemudian hari sebagai bagian dari Alkitab. Yang paling penting adalah apa yang dinyatakan Alkitab dengan jelas: **Setan memberontak melawan Allah, ia menentang umat Allah, dan Allah telah menetapkan akhir hidupnya.**

Apa yang Dilakukan Setan Sekarang?

Cara-cara Setan dalam Alkitab mencakup **mencobai, berbohong, menipu, menuduh, mengecilkan hati, dan berusaha memalingkan orang dari kepercayaan kepada Allah.** Yesus menyebutnya “pendusta dan bapa segala dusta.” Petrus memperingatkan orang percaya bahwa Iblis berkeliling “sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.”

“...ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.” — Yohanes 8:44 (TB)

“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berkeliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.” — 1 Petrus 5:8 (TB)

Apakah Setan datang menghadap Allah dan menuduh orang percaya?

Dalam kitab Ayub, Setan muncul di hadapan Allah dan menantang kesetiaan Ayub. Dalam Zakharia 3, Setan berdiri untuk menuduh Yosua, imam besar. Kitab Wahyu menyebut Setan “pendakwa saudara-saudara kita.” Bagian-bagian ini menunjukkan bahwa menuduh adalah bagian dari wataknya.

Kitab Ayub juga mengajarkan sesuatu yang menenangkan: Setan tidak dapat berbuat sesuka hatinya. Allah tetap berkuasa dan menetapkan batas. **Tidak setiap masalah, penyakit, percobaan, atau masa sulit otomatis harus disalahkan pada Setan.** Kita hidup di dunia yang jatuh, pilihan kita sendiri membawa akibat, orang lain membuat pilihan mereka, dan Alkitab menunjukkan bahwa ujian dapat memiliki lebih dari satu penyebab. Tetapi ketika tuduhan, percobaan, atau kebohongan datang, orang Kristen diperintahkan untuk melawan Iblis dan tetap setia kepada Allah.

“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!” — Yakobus 4:7 (TB)

Anda Tidak Perlu Takut kepadanya

Jika Anda milik Yesus Kristus, keamanan Anda tidak didasarkan pada menjadi lebih kuat atau lebih pintar daripada Setan. Keyakinan Anda ada pada Yesus. Setan dapat mencobai dan menuduh, tetapi ia tidak dapat menghapus apa yang telah Kristus lakukan di kayu salib.

“...sebab Ia yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada dia yang ada di dalam dunia.” — 1 Yohanes 4:4 (TB)

Ketika Anda gagal, jangan lari dari Yesus karena malu. Akuilah apa yang terjadi, terimalah pengampunan-Nya, bangkitlah kembali, dan teruslah mengikut Dia. Musuh ingin rasa malu mendorong Anda menjauh dari Allah. Injil memanggil Anda kembali kepada Yesus.

Apa Akhir Setan yang Terakhir?

Tujuan akhir Setan tidak diragukan. Yesus berbicara tentang “api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.” Kitab Wahyu berkata Iblis pada akhirnya akan dilemparkan ke dalam lautan api. Setan tidak memerintah Neraka sebagai raja; **Neraka adalah penghakiman baginya, bukan kerajaan kemenangannya.**

“...Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.” — Matius 25:41 (TB)

“Dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang...” — Wahyu 20:10 (TB)

Orang Kristen dapat berdiri melawan kejahatan rohani dari tempat pengharapan. Kekalahan musuh itu pasti. Yesus adalah Tuhan.

Seluruh Perlengkapan Senjata Allah

Allah tidak menyuruh orang Kristen melawan kejahatan rohani dengan ketakutan, takhayul, jimat, atau kekerasan fisik. Efesus 6 menyuruh orang percaya untuk **“kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah.”** Perlengkapan ini adalah gambaran dari kebenaran-kebenaran dan kebiasaan-kebiasaan rohani yang Allah berikan kepada kita agar kita dapat berdiri teguh.

“Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis;” — Efesus 6:11 (TB)

1. Ikat Pinggang Kebenaran

Artinya: Bangunlah hidup Anda di atas apa yang benar, bukan di atas kebohongan, ketakutan, kabar burung, atau perasaan yang bertentangan dengan Firman Allah.

Cara menggunakannya: Pelajari apa yang sebenarnya dikatakan Alkitab. Ketika sebuah pikiran berkata, “Allah tidak akan pernah mengampuni kamu,” bandingkan kebohongan itu dengan janji-janji Allah. Katakanlah yang benar. Tolaklah penipuan.

“Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran...” — Efesus 6:14 (TB)

2. Baju Zirah Keadilan

Artinya: Baju zirah melindungi jantung dan organ-organ vital. Orang Kristen berdiri dalam keadilan yang datang melalui Kristus dan juga dipanggil untuk hidup dengan cara yang benar di hadapan Allah.

Cara menggunakannya: Jangan berdamai dengan dosa. Ketika Anda gagal, akuilah dan kembalilah kepada Yesus, jangan bersembunyi. Pilihlah kejujuran, kebaikan, kemurnian, belas kasihan, dan ketaatan.

“...dan berbajuzirahkan keadilan,” — Efesus 6:14 (TB)

3. Kaki Berkasut Kerelaan untuk Memberitakan Injil Damai Sejahtera

Artinya: Alas kaki yang baik memberi prajurit pijakan yang kokoh. Kabar baik tentang Yesus memberi Anda dasar damai dengan Allah dan menyiapkan Anda untuk membawa kabar baik itu kepada orang lain.

Cara menggunakannya: Ingatlah apa yang telah Yesus lakukan bagi Anda. Bersiaplah membagikan pengharapan, bukan ketakutan. Masuklah ke tempat-tempat yang sulit dengan mengetahui bahwa damai Anda datang dari Kristus.

“kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;” — Efesus 6:15 (TB)

4. Perisai Iman

Artinya: Iman adalah percaya kepada Allah. Paulus berkata perisai ini dapat memadamkan “panah-panah api dari si jahat.” Panah-panah itu bisa datang sebagai ketakutan, pencobaan, tuduhan, keraguan, atau kekecewaan.

Cara menggunakannya: Ketika Anda tidak dapat melihat apa yang sedang Allah kerjakan, teruslah memercayai watak dan janji-janji-Nya. Iman tidak berarti berpura-pura tidak punya pertanyaan; iman berarti membawa pertanyaan-pertanyaan itu kepada Allah, bukan meninggalkan-Nya.

“dalam segala keadaan pakailah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,” — Efesus 6:16 (TB)

5. Ketopong Keselamatan

Artinya: Ketopong melindungi kepala. Mengingat bahwa Anda telah diselamatkan melindungi pikiran Anda dari keputusan dan tuduhan.

Cara menggunakannya: Ingatkan diri Anda bahwa keselamatan didasarkan pada Yesus Kristus, bukan pada kemampuan Anda untuk tanpa cela. Ketika musuh berkata, “Kamu gagal, jadi Allah sudah selesai denganmu,” kembalilah kepada Injil dan janji-janji Allah.

“dan terimalah ketopong keselamatan...” — Efesus 6:17 (TB)

6. Pedang Roh - Firman Allah

Artinya: Pedang adalah satu-satunya bagian yang digambarkan sebagai senjata. Paulus menyebutnya “firman Allah.” Yesus menjawab pencobaan Setan dengan memakai Firman Tuhan secara tepat.

Cara menggunakannya: Bacalah Alkitab, pahami dalam konteksnya, ingatlah kebenarannya, dan terapkanlah ketika kebohongan atau pencobaan datang. Firman Tuhan bukan mantra; itu adalah kebenaran Allah yang harus dipercayai dan ditaati.

“...dan pedang Roh, yaitu firman Allah,” — Efesus 6:17 (TB)

7. Doa - Tetaplah Berkomunikasi dengan Allah

Paulus langsung melanjutkan dengan doa. Doa tidak digambarkan sebagai bagian perlengkapan yang terpisah, tetapi doa menyelimuti seluruh pertempuran. Anda tidak mengenakan perlengkapan Allah lalu berperang sendirian.

Cara menggunakannya: Berbicaralah kepada Allah sepanjang hari. Mintalah pertolongan sebelum dicobai, saat dicobai, dan setelah gagal. Doakan juga sesama orang percaya.

“Dan berdoa setiap waktu di dalam Roh dan dengan berbagai-bagai doa dan permohonan.” — Efesus 6:18 (TB)

Cara Sederhana Mengenakan Perlengkapan Senjata Setiap Pagi

Anda tidak membutuhkan ritual atau rumus khusus. Anda cukup berdoa:

Yesus, tolonglah aku berjalan dalam kebenaran hari ini.

Tolonglah aku memilih apa yang benar dan mengingat bahwa keadilan dan keselamatanku ada di dalam Engkau.

Berilah aku damai dan siapkanlah aku untuk membagikan kabar baik-Mu.

Tolonglah aku memercayai Engkau ketika ketakutan, keraguan, pencobaan, atau tuduhan datang.

Lindungilah pikiranku dengan kebenaran keselamatan.

Ajarlah aku Firman-Mu dan tolonglah aku menggunakannya dengan benar.

Peliharalah aku dekat dengan Engkau dalam doa. Tolonglah aku berdiri teguh hari ini.

Dalam nama Yesus, Amin.

Ketika Anda Dicobai atau Dituduh

Berhentilah. Berdoalah. Katakan kepada Yesus dengan tepat apa yang sedang terjadi. Jika Anda tahu satu ayat Alkitab yang sesuai dengan keadaan itu, bacalah pelan-pelan. Jika Anda tidak tahu, bukalah Alkitab dan mintalah seorang Kristen yang dewasa rohani menolong Anda menemukannya. Jauhkan diri dari situasi yang memudahkan dosa. Mintalah sesama orang percaya yang dapat dipercaya untuk berdoa bersama Anda. Jika Anda jatuh, **jangan memutuskan bahwa Anda tidak ada harapan**. Akuilah dosa Anda, terimalah pengampunan Allah, belajarlah dari apa yang terjadi, dan teruslah mengikut Yesus.

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” — 1 Yohanes 1:9 (TB)

Pelajari cara berdoa · Tinjau kembali keselamatan dan pengampunan · Simpan panduan lengkap secara offline

Jika Jutaan Orang Telah Menghilang — Apa yang Mungkin Terjadi?

Penjelasan yang tenang berdasarkan Alkitab tentang Pengangkatan, Masa Kesusahan Besar, dan penghiburan tentang orang-orang terkasih yang hilang.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Apa itu Pengangkatan (Rapture)?

Pengangkatan adalah kepercayaan Kristen bahwa Yesus akan mengumpulkan orang-orang percaya kepada diri-Nya. Situs ini menjelaskan ayat-ayat Alkitab yang dipakai untuk kepercayaan itu.

Apa yang harus saya lakukan jika jutaan orang tiba-tiba menghilang?

Pertama, tetaplah setenang dan seaman mungkin. Lalu pelajari apa kata Alkitab tentang Yesus dan keselamatan. Anda tidak harus memahami segalanya sekaligus.

Bisakah saya tetap menjadi orang Kristen setelah Pengangkatan?

Panduan ini mengajarkan bahwa seseorang masih dapat berbalik kepada Yesus, memercayai-Nya, dan mengikut Dia. Alkitab memanggil manusia untuk datang kepada Kristus selagi mereka punya kesempatan.

Apa yang Baru Saja Terjadi pada Semua Orang?

Jika Anda mencari karena **orang-orang tiba-tiba hilang, jutaan orang telah menghilang**, atau Anda bertanya “**Ke mana semua orang pergi?**”, mungkin Anda baru pertama kali mendengar kata Kristen **Pengangkatan (Rapture)**. Halaman ini menjelaskan apa kata Alkitab tentang orang-orang percaya yang diangkat untuk bertemu Yesus, yang oleh orang Kristen disebut Pengangkatan, dan apa kata Alkitab tentang apa yang mungkin terjadi selanjutnya.

Jika seseorang yang Anda kasihi hilang, jangan kehilangan harapan atau percaya pada setiap klaim menakutkan yang Anda lihat di internet. Periksalah apa yang sebenarnya terjadi, bacalah sendiri ayat-ayat Alkitabnya, dan yang terpenting, kenalilah siapa Yesus dan bagaimana diselamatkan.

Apa Itu Pengangkatan?

Kata **Pengangkatan (Rapture)** adalah nama yang dipakai banyak orang Kristen untuk peristiwa yang digambarkan dalam 1 Tesalonika 4:13–18. Bagian itu berkata bahwa orang-orang mati dalam Kristus akan bangkit dan orang-orang percaya yang masih hidup akan “diangkat” bersama-sama dengan mereka untuk bertemu Tuhan di angkasa.

1 Korintus 15:51–53 berkata bahwa orang-orang percaya akan diubah dengan tiba-tiba, “dalam sekejap mata.” Yohanes 14:1–3 berkata bahwa Yesus akan menyediakan tempat dan datang kembali untuk menjemput umat-Nya kepada diri-Nya.

Jika hilangnya banyak orang benar-benar telah terjadi: periksalah peristiwa itu dengan cermat. Lalu bandingkan apa yang terjadi dengan ayat-ayat ini. Jangan menganggap setiap penjelasan di internet itu benar.

Apa yang Terjadi pada Masa Kesusahan Besar?

Kesusahan Besar berarti masa kesusahan dan penderitaan yang sangat besar. Dalam panduan ini, “Masa Kesusahan Besar” berarti masa depan yang digambarkan dalam Daniel, Matius, 2 Tesalonika, dan Wahyu, ketika kejahatan bertambah, Allah menghakimi dunia, dan Binatang itu memperoleh kuasa yang besar.

Wahyu 6–8: tujuh meterai—penaklukan, perang, kelangkaan, maut, kemartiran, dan guncangan-guncangan besar.

Wahyu 8–11: tujuh penghakiman sangkakala dan dua saksi.

Wahyu 12–13: pertentangan yang hebat, Binatang itu, Nabi Palsu, dan tanda.

Wahyu 15–16: tujuh penghakiman cawan.

Wahyu 17–18: Babel dan penghakimannya.

Wahyu 19: Yesus kembali secara kelihatan dengan kuasa.

Wahyu 20: pemerintahan seribu tahun, kekalahan terakhir Setan, dan penghakiman di hadapan Takhta Putih yang Besar.

Daniel 9:24–27 berbicara tentang tujuh puluh “minggu” yang berkaitan dengan Israel dan Yerusalem. Panduan ini memahami “minggu” yang terakhir sebagai tujuh tahun. Kitab Wahyu juga berbicara tentang 1.260 hari dan 42 bulan. Orang Kristen tidak semuanya sepakat dalam setiap rincian, jadi bacalah sendiri ayat-ayat Alkitabnya.

Jika Anak Anda atau Orang Terkasih Anda Menghilang

Jika Anda seorang ibu, ayah, kakek, nenek, suami, istri, atau anggota keluarga yang putus asa mencari seseorang yang Anda kasihi, saya sangat menyesal atas ketakutan dan kesedihan setelah kehilangan yang mungkin Anda rasakan.

Jika seseorang dari segala usia menghilang bersamaan dengan jutaan orang lain dalam peristiwa yang benar-benar sesuai dengan Pengangkatan menurut Alkitab, keyakinan panduan ini bahwa Pengangkatan terjadi sebelum Masa Kesusahan Besar adalah bahwa mereka aman bersama Yesus.

Itu termasuk bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia. Jangan membayangkan orang yang Anda kasihi sendirian, ketakutan, terluka, atau ditinggalkan. **Mereka bersama Tuhan.**

Anda mungkin merindukan mereka lebih dari yang dapat diungkapkan kata-kata. Tetapi jika ini adalah Pengangkatan, ini bukan akhir kisah mereka—atau kisah Anda. Harapan dan doa saya adalah agar Anda juga mengenal Yesus dan agar suatu hari nanti ada pertemuan kembali.

1 Tesalonika 4:17: “dan demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”

Alkitab tidak memberikan ayat Pengangkatan tersendiri yang menggambarkan setiap kelompok usia. Penghiburan ini dinyatakan dalam kepercayaan, yang dipakai panduan ini, bahwa Pengangkatan terjadi sebelum Masa Kesusahan Besar: mereka yang diangkat dalam Pengangkatan bersama Kristus. Yesus menyambut anak-anak kecil (Markus 10:14), dan kita dapat percaya bahwa Hakim seluruh bumi akan berbuat adil (Kejadian 18:25).

Bagaimana dengan Hewan Peliharaan?

Alkitab tidak secara langsung menjanjikan bahwa hewan peliharaan tertentu akan dibangkitkan atau diangkat dalam Pengangkatan. Namun Alkitab berkata hewan adalah ciptaan Allah dan milik-Nya. Lihat Kejadian 1:20–25 dan Mazmur 50:10–11.

Matius 10:29: Yesus berkata bahwa seekor burung pipit pun tidak jatuh ke tanah di luar kehendak Bapa. **Lukas 12:6** berkata tidak seekor pun dari burung pipit terlupa di hadapan Allah.

Roma 8:19–22 berkata bahwa ciptaan itu sendiri menantikan dibebaskan dari kebinasaan. Yesaya 11:6–9 dan Yesaya 65:25 menggambarkan hewan-hewan dalam kerajaan damai sang Mesias. Kita punya alasan untuk berharap, tetapi kita tidak boleh menjanjikan lebih dari yang dikatakan Alkitab.

Menurut Alkitab, Seperti Apa Surga Itu?

Alkitab berbicara dengan serius tentang kekekalan, tetapi juga memberikan pengharapan yang luar biasa. Tujuan halaman ini bukan untuk menakut-nakuti Anda agar percaya. Tujuannya menjelaskan apa yang diajarkan Alkitab sambil tetap memusatkan perhatian pada kasih Allah, undangan-Nya, dan hidup bersama Allah selamanya yang Ia tawarkan melalui Yesus Kristus.

Tinjauan penuh kasih berdasarkan Alkitab tentang Yerusalem Baru, jalan-jalan emas, batu-batu yang indah, sungai kehidupan, dan bersama Allah selamanya.

Apa Kata Alkitab tentang Surga dan Neraka?

Alkitab berbicara tentang **Surga**, penghakiman, hidup bersama Allah selamanya, dan **Neraka**. Ini adalah hal-hal yang serius, tetapi panduan ini tidak dimaksudkan untuk menakut-nakuti Anda. Tujuannya menuntun Anda kepada kasih Allah, pengampunan, dan **keselamatan melalui Yesus Kristus**. Yesus berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” — Yohanes 14:6 (TB)

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Menurut Alkitab, seperti apa Surga itu?

Alkitab menggambarkan Surga sebagai hidup bersama Allah, di mana kejahatan, maut, dukacita, dan rasa sakit tidak akan bertahan selamanya.

Bagaimana saya bisa tahu bahwa saya akan masuk Surga?

Pengharapan Kristen akan Surga didasarkan pada Yesus, bukan pada kesempurnaan diri. Percayalah kepada-Nya untuk pengampunan dan keselamatan.

Apakah saya akan tetap menjadi diri saya di Surga?

Alkitab mengajarkan bahwa Allah mengenal umat-Nya dan bahwa hidup kekal adalah hidup yang nyata bersama Dia. Beberapa rincian tidak dijelaskan sepenuhnya, jadi panduan ini tidak berpura-pura tahu segalanya.

Apakah Surga Itu Nyata? Bagaimana Saya Bisa Masuk Surga?

Jika Anda bertanya-tanya **seperti apa Surga itu**, apakah Surga itu nyata, apa yang terjadi setelah kematian, atau bagaimana seseorang dapat hidup bersama Allah selamanya, Alkitab menunjuk kita kepada Yesus Kristus. Surga digambarkan sebagai tempat kehadiran Allah, kehidupan, damai sejahtera, dan pengharapan bagi mereka yang menjadi milik-Nya.

Alkitab juga berbicara dengan serius tentang **Neraka**, penghakiman, dosa, dan keterpisahan dari Allah. Panduan ini tidak mengangkat hal-hal itu untuk menakut-nakuti Anda. Panduan ini menjelaskannya karena pesan Alkitab tentang **pengampunan, keselamatan, kasih, dan pengharapan** itu penting.

Seperti Apa Surga dan Kerajaan Kekal Allah Nanti?

Janji yang terbesar bukanlah emas atau permata. Janji itu adalah ini: umat Allah akan bersama Yesus selamanya.

Allah akan diam bersama umat-Nya. Wahyu 21:3–4 berkata Allah akan bersama mereka, dan tidak akan ada lagi maut, dukacita, ratap tangis, atau rasa sakit.

Sebuah kota yang penuh kemuliaan Allah. Wahyu 21 menggambarkan Yerusalem Baru bersinar dengan kemuliaan Allah. Temboknya dikaitkan dengan batu yaspis, kotanya

dari emas murni bagaikan kaca bening, dan dasar-dasar temboknya dihiasi dengan batu-batu yang indah.

Pintu gerbang mutiara dan jalan emas. Wahyu 21:21 berkata kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara dan jalan kota itu dari emas murni, “bagaikan kaca bening.”

Tidak perlu matahari untuk menerangi kota itu. Wahyu 21:23 berkata kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk menyinarinya karena kemuliaan Allah menerangi kota itu dan Anak Domba itulah lampunya. Ini tidak mengharuskan kita mengatakan bahwa matahari itu sendiri tidak ada lagi; Alkitab mengatakan kota itu tidak memerlukannya untuk terang.

Sungai air kehidupan. Wahyu 22:1 menggambarkan sungai air kehidupan yang jernih, berkilau bagaikan kristal, yang mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba.

Pohon kehidupan. Wahyu 22:2 menempatkan pohon kehidupan di tepi sungai itu dan berbicara tentang buah dan daun-daunnya.

Tidak ada kutuk. Wajah Allah. Tidak ada malam. Wahyu 22:3–5 berkata tidak akan ada lagi kutuk, hamba-hamba Allah akan beribadah kepada-Nya, mereka akan melihat wajah-Nya, dan Tuhan Allah menjadi terang mereka.

“...demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.” — 1 Tesalonika 4:17 (TB)

Alkitab menggambarkan masa depan orang-orang yang menjadi milik Kristus sebagai kehidupan, keindahan, kekudusan, penyembahan, pelayanan, kebersamaan dengan umat Allah, dan kehadiran Allah secara langsung.

Allah Menciptakan Apa yang Baik — Apa Arti Keterpisahan Kekal

Allah adalah Pencipta langit, bumi, kehidupan, dan setiap pemberian yang baik. Alkitab dimulai dengan ciptaan yang baik dan berakhir dengan Allah diam bersama umat-Nya yang telah ditebus dalam ciptaan yang dipulihkan.

Penciptaan adalah karya Allah dan itu baik. Kejadian 1 berkata Allah menciptakan langit dan bumi, terang, daratan, lautan, tumbuhan, makhluk hidup, dan manusia. Kejadian 1:31 berkata Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, “sungguh amat baik.”

Setiap pemberian yang baik datang dari Allah. Yakobus 1:17 berkata, “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna datangnya dari atas.” Kisah Para Rasul 17:25 berkata Allah memberikan “hidup dan nafas dan segala sesuatu.”

Orang-orang yang ditebus mewarisi hidup bersama Allah. Wahyu 21–22 menggambarkan Allah diam bersama umat-Nya, Yerusalem Baru, sungai kehidupan, pohon kehidupan, terang Allah, tidak ada kutuk, tidak ada maut, tidak ada dukacita, tidak ada ratap tangis, dan tidak ada rasa sakit.

Jadi, apa artinya terpisah dari Allah selamanya?

Masuk akal untuk memahami penghakiman kekal sebagai hilangnya hidup yang diberkati bersama Allah – kasih karunia-Nya, kerajaan-Nya, penghiburan-Nya, dan hal-hal baik yang Ia berikan kepada mereka yang dibawa kembali kepada-Nya melalui Kristus. Segala sesuatu yang sungguh baik bersumber dari Allah. Karena itu, harta terbesar kekekalan bukanlah emas, permata, sungai, atau keindahan Yerusalem Baru.

Harta terbesar adalah Allah sendiri: umat-Nya akan melihat wajah-Nya dan bersama Dia selamanya.

Ketika saya memikirkan segala yang indah dalam ciptaan – terang, air, makhluk hidup, hubungan, damai, penghiburan, dan kehidupan itu sendiri – saya diingatkan bahwa setiap pemberian yang baik bersumber dari Allah. Alkitab tidak menggambarkan setiap rincian fisik dari penghakiman terakhir, tetapi Alkitab memang menunjukkan kontras yang memilukan antara hidup kekal bersama Allah dan kematian yang kedua. Itulah sebabnya saya ingin Anda tahu bahwa Allah mengundang Anda kepada hidup bersama-Nya melalui Yesus.

Neraka, Penghakiman Terakhir, dan Keterpisahan Kekal dari Allah

Saya tahu bagian ini sulit dibaca. Saya sebenarnya lebih suka berbicara tentang Surga saja. Tetapi jika saya peduli kepada orang yang membaca ini, saya perlu membagikan juga apa yang Yesus katakan tentang kekekalan – bukan untuk mempermalukan Anda atau menakut-nakuti Anda agar berpura-pura percaya, tetapi karena hidup Anda dan kekekalan Anda itu berharga.

Orang Kaya dan Lazarus — Lukas 16:19–31

Yesus menceritakan seorang kaya dan seorang miskin bernama Lazarus. Setelah mati, Lazarus dihibur sedangkan orang kaya itu berada dalam kesengsaraan. Orang kaya itu sadar, mengingat hidupnya dan saudara-saudaranya, merindukan keringanan, dan meminta air untuk menyejukkan lidahnya. Abraham berkata kepadanya bahwa ada **“jurang yang tak terseberangi”** di antara mereka sehingga tidak dapat dilalui. Orang kaya itu kemudian ingin saudara-saudaranya diperingatkan.

Yang paling menyentuh saya dalam bagian ini adalah bahwa orang kaya itu mengingat orang-orang yang ia kasihi dan ingin mereka diperingatkan. Saya membagikan ayat-ayat ini kepada Anda dengan alasan yang sama: saya ingin Anda tahu selagi masih ada waktu untuk berbalik kepada Yesus. Wahyu 20 menggambarkan penghakiman terakhir, ketika maut dan kerajaan maut (Hades) dicampakkan ke dalam lautan api, yang disebut kematian yang kedua.

Apa arti **“terpisah dari Allah”**?

Itu tidak berarti Allah berhenti berdaulat atau entah bagaimana tidak dapat mengetahui tempat itu. Itu berarti dikucilkan dari kehidupan, penghiburan, dan berkat yang Allah berikan kepada mereka yang dibawa kembali kepada-Nya. 2 Tesalonika 1:8–9 berbicara tentang kebinasaan selama-lamanya, “dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya.” Matius 25:46 membandingkan siksaan yang kekal dengan hidup yang kekal. Wahyu 20:11–15 menggambarkan penghakiman terakhir dan lautan api.

Alkitab menunjukkan kontras yang mengerikan: orang-orang yang ditebus mewarisi ciptaan Allah yang dipulihkan, sungai dan pohon kehidupan, terang-Nya, kerajaan-Nya, wajah-Nya, dan hidup bersama umat-Nya; penghakiman terakhir adalah dikucilkan dari hidup yang diberkati bersama Allah itu.

Setan tidak memerintah Neraka. Matius 25:41 berkata api yang kekal telah disediakan bagi Iblis dan malaikat-malaikatnya. Wahyu 20:10 berkata Iblis sendiri dihakimi di sana. **Ketahuiilah ini: Allah masih mengundang Anda untuk datang kepada Kristus.**

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” — **Roma 10:9 (TB)**

Baca Cara Diselamatkan

Nubuat Alkitab — Kitab Wahyu dan Apa yang Terjadi Selanjutnya

Nubuat Alkitab bisa terasa menakutkan. Bahan ini tidak dimaksudkan untuk menimbulkan kepanikan atau menekan Anda mengambil keputusan. Bacalah ayat-ayatnya dengan saksama, ajukan pertanyaan, dan ingatlah bahwa pesan utamanya adalah Allah tetap berkuasa dan Yesus menawarkan pengharapan, pengampunan, dan hidup bersama Allah selamanya.

Panduan sederhana tentang kitab Wahyu, Daniel, Masa Kesusahan Besar, penyesatan, Binatang itu, dan tetap setia kepada Yesus.

Bagaimana Saya Dapat Menghindari Penyesatan pada Masa Kesusahan Besar?

Yesus memulai ajaran-Nya tentang akhir zaman dengan peringatan, “Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!” (Matius 24:4). Matius 24:24 memperingatkan tentang mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu. 2 Tesalonika 2:8–12 dan Wahyu 13 juga memperingatkan tentang penyesatan yang berkuasa.

Wahyu 13 menggambarkan seorang penguasa yang berkuasa yang disebut Binatang itu dan satu tokoh lain yang sering disebut Nabi Palsu. Wahyu 13 juga menggambarkan sebuah tanda yang berhubungan dengan jual beli. Wahyu 14:9–12 menghubungkan tanda itu dengan penyembahan dan kesetiaan kepada Binatang itu.

Penting: Alkitab tidak menyatakan tanda itu sebagai kesalahan yang tidak disengaja. Jangan menyebut setiap teknologi baru, sistem pembayaran digital, tanda pengenalan, atau pemimpin politik sebagai Binatang itu atau tanda itu tanpa disertai tanda-tanda Alkitab di sekitarnya.

Apa Kata Daniel dan Wahyu? — Panduan Sederhana

Daniel 2: rangkaian kerajaan dunia dan kerajaan Allah yang terakhir. **Daniel 7:** kerajaan-kerajaan yang digambarkan sebagai binatang-binatang dan pemerintahan Anak Manusia yang akan datang. **Daniel 8:** penglihatan tentang kerajaan-kerajaan kemudian dan seorang penguasa yang menjadi bayangan tema-tema yang terlihat lagi dalam nubuat Alkitab tentang akhir zaman. **Daniel 9:** nubuat Alkitab tentang tujuh puluh kali tujuh masa. **Daniel 10–12:** pertempuran rohani, masa kesusahan yang belum pernah terjadi, kebangkitan dari antara orang mati, dan acuan 1.290 dan 1.335 hari.

Wahyu 1–3: Yesus dan jemaat-jemaat. **4–5:** takhta Allah dan Anak Domba. **6–8:** meterai-meterai. **8–11:** sangkakala-sangkakala dan dua saksi. **12–14:** naga, Binatang, Nabi Palsu, disakiti atau dihukum karena mengikut Yesus, tanda, dan ketekunan. **15–16:** cawan-cawan murka. **17–18:** Babel. **19:** kedatangan Kristus yang kelihatan. **20:** kerajaan seribu tahun, pemberontakan terakhir dan penghakiman. **21–22:** langit baru, bumi baru, Yerusalem Baru, dan pemulihan kekal.

Saat membaca Daniel dan Wahyu, bukalah Alkitab Anda dan luangkan waktu. Panduan ini mengikuti pemahaman bahwa Pengangkatan terjadi sebelum Masa Kesusahan Besar, bahwa nubuat Wahyu menunjuk ke masa depan, dan bahwa Kristus kembali sebelum Kerajaan Seribu Tahun (premilenial). Orang Kristen tidak sepakat dalam setiap rincian nubuat Alkitab, jadi biarlah Alkitab menjadi dasar Anda. Tidak ada tanggal Pengangkatan yang ditetapkan di sini.

DATANGLAH KE SINI KETIKA HATI ANDA TERASA BERAT.

Ayat Alkitab untuk Rasa Takut, Cemas & Penguatan

Anda tidak harus berpura-pura tidak takut. Allah sudah tahu apa yang Anda rasakan. Bacalah pelan-pelan. Mungkin Anda hanya butuh satu ayat hari ini.

Ketika rasa takut terasa lebih besar dari Anda

Takut adalah perasaan manusiawi. Merasa takut sesaat tidak berarti Anda mengecewakan Allah. Bawalah rasa takut itu kepada-Nya dengan jujur.

Mazmur 56:4 (TB)

“Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.”

Yesaya 41:10 (TB)

“janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Mazmur 34:5 (TB)

“Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.”

Ketika Anda cemas atau khawatir

Anda dapat memberi tahu Allah persis apa yang Anda khawatirkan. Doa bukan pertunjukan. Doa bisa sederhana, “Yesus, aku takut. Tolonglah aku.”

Filipi 4:6-7 (TB)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

1 Petrus 5:7 (TB)

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”

Matius 6:34 (TB)

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri.”

Ketika Anda merasa sendirian

Kesepian dapat membuat hari yang sulit terasa lebih berat. Alkitab berulang kali mengingatkan kita bahwa Allah tidak meninggalkan umat-Nya.

Ibrani 13:5 (TB)

“Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Mazmur 27:10 (TB)

“Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku.”

Yohanes 14:18 (TB)

“Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu, Aku datang kembali kepadamu.”

Ketika Anda tidak dapat tidur

Jika pikiran Anda terus berlarian, Anda tidak harus menyelesaikan seluruh hidup Anda malam ini. Tarik napas, berdoalah dengan sederhana, dan biarkan satu ayat cukup.

Mazmur 4:9 (TB)

“Dengan tenteram aku mau membaringkan diri dan segera tidur, sebab Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dalam keamanan.”

Mazmur 121:4 (TB)

“Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur penjaga Israel.”

Ketika Anda terluka karena kehilangan

Duka setelah kehilangan bukan berarti kurang iman. Yesus sendiri menangis. Anda boleh merindukan seseorang, menangis, dan membawa kesedihan Anda kepada Allah.

Yohanes 11:35 (TB)

“Maka menangislah Yesus.”

Mazmur 34:19 (TB)

“TUHAN itu dekat kepada orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang yang remuk jiwanya.”

Wahyu 21:4 (TB)

“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu sudah berlalu.”

Ketika Anda merasa putus asa atau kelelahan

Matius 11:28 (TB)

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kamu kelegaan.”

Yesaya 40:31 (TB)

“tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi letih.”

Mazmur 46:2 (TB)

“Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti.”

Ketika Anda tidak tahu harus berbuat apa

Anda tidak harus melihat seluruh jalan sebelum mengambil langkah setia berikutnya.

Amsal 3:5-6 (TB)

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

Yakobus 1:5 (TB)

“Tetapi jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

Ketika Anda butuh damai

Yohanes 14:27 (TB)

“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak sama dengan yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”

Mazmur 23:4 (TB)

“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.”

Ketika Anda perlu mengingat bahwa Allah mengasihi Anda

Perasaan Anda bisa berubah dari jam ke jam. Kasih Allah tidak diukur dari apakah hari ini terasa mudah.

Roma 8:38-39 (TB)

“Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Roma 5:8 (TB)

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Mungkin Anda bertanya-tanya tentang salah satu pertanyaan ini. Berikut jawaban singkat untuk membantu Anda terus melangkah.

Ayat Alkitab apa yang bisa saya baca ketika saya takut?

Mazmur 56:4 berkata, “Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.” Anda dapat membawa rasa takut kepada Allah, bukan menyembunyikannya dari-Nya.

Apa yang bisa saya doakan ketika saya merasa cemas?

Anda bisa berdoa dengan sangat sederhana: “Yesus, aku takut. Tolong tetaplah dekat denganku, tolong aku berpikir jernih, dan berilah aku damai untuk langkah berikutnya.”

Apakah rasa takut berarti iman saya lemah?

Tidak. Orang-orang dalam Alkitab juga merasa takut. Iman dapat berarti berbalik kepada Allah ketika Anda masih takut.

Doa sederhana ketika Anda tidak menemukan kata-kata

Yesus, aku takut dan terbebani. Engkau sudah tahu apa yang sedang terjadi dan apa yang aku rasakan. Tolong tetaplah dekat denganku. Berilah aku pertimbangan yang baik untuk langkah berikutnya, kekuatan untuk hari ini, dan damai untuk saat ini. Tolong aku mengingat bahwa aku dikasihi dan bahwa aku dapat berbicara kepada-Mu dengan jujur. Amin.

Anda tidak perlu langsung merasa lebih baik agar doa ini sungguh-sungguh. Teruslah berbicara kepada-Nya. Jalanilah satu hari, dan kadang satu jam, pada satu waktu.

Butuh lebih banyak penghiburan? Halaman Penghiburan & Pujian memiliki lebih banyak ayat Alkitab, lagu pujian, dan bantuan pujian offline.

[Penghiburan & Pujian](#)[Cara Berdoa](#)[Simpan Bantuan untuk Offline](#)

Ketika Anda Takut, Terluka karena Kehilangan, atau Sendirian

Ayat Alkitab dan saran lagu pujian untuk rasa takut, duka setelah kehilangan, kesepian, kebingungan, dan hari-hari yang berat.

Butuh ayat Alkitab untuk apa yang Anda rasakan sekarang?

Kami menyediakan halaman yang mudah ditemukan, berisi kutipan lengkap ayat-ayat (TB) untuk rasa takut, cemas, kesepian, malam tanpa tidur, duka setelah kehilangan, putus asa, pilihan yang sulit, damai sejahtera, dan untuk mengingat kasih Allah.

[Buka Rasa Takut, Cemas & Penghiburan →](#)

Ketika Anda Tidak Tahu Harus Berbuat Apa, Menyembahlah

Inilah lagu-lagu yang ingin saya dengarkan bersama Anda, duduk di samping Anda, andai saya bisa.

Mungkin ada saat-saat ketika Anda tidak tahu harus berdoa apa. Anda mungkin ketakutan, kelelahan, terluka karena kehilangan, atau sekadar terlalu terbebani. Ketika itu terjadi, biarlah lagu-lagu pujian ini membantu mengarahkan hati Anda kepada Yesus. Bernyanyilah jika Anda bisa. Menangislah jika perlu. Anda tidak harus kuat dulu sebelum datang kepada-Nya.

Simpan koleksi pujian ini sebelum Anda membutuhkannya. Unduh seluruh koleksi pujian selagi Anda punya internet. Simpan satu salinan di ponsel atau komputer Anda dan satu lagi di flash disk USB 64 GB Anda, supaya Anda bisa mendengarkannya saat butuh penguatan, bahkan tanpa internet.

Anugerah & keselamatan: Amazing Grace — How Sweet the Sound; Just As I Am, without One Plea; Rock of Ages, Cleft for Me; To God Be the Glory.

Ketika Anda butuh seorang sahabat: What a Friend We Have in Jesus; I Am Trusting You, Lord Jesus.

Ketika Anda butuh penghiburan: There Is a Balm in Gilead; Beautiful Savior.

Kebangkitan & pengharapan: I Know that My Redeemer Lives.

Ketika Anda ingin memuji Allah: Praise God, from Whom All Blessings Flow; We Praise You, O God, Our Redeemer.

Buka Pustaka Pujian

Unduh Seluruh Koleksi Pujian untuk Offline (~65 MB)

Ayat Alkitab Apa yang Bisa Saya Baca Ketika Saya Takut, Cemas, Terluka karena Kehilangan, atau Sendirian?

Takut: Mazmur 23; Mazmur 46; Yesaya 41:10; Yohanes 14:1–3.

Sendirian atau ditinggalkan: Ibrani 13:5–6; Mazmur 27:10; Roma 8:38–39.

Terluka karena kehilangan: Yohanes 11:25–26; 1 Tesalonika 4:13–18; Wahyu 21:1–5.

Terbebani atau cemas: Filipi 4:6–7; Matius 6:25–34; 1 Petrus 5:7.

Merasa bersalah atau takut Allah tidak akan mengampuni Anda: Roma 5:8; Roma 8:1; 1 Yohanes 1:9; Yohanes 6:37.

Lemah atau putus asa: Yesaya 40:28–31; 2 Korintus 12:9; Mazmur 121.

Menghadapi risiko disakiti, dihukum, atau mati karena mengikut Yesus: Wahyu 12:11; Wahyu 14:12–13; Roma 8:35–39.

Bingung karena penipuan: Matius 24:4, 24; 1 Yohanes 4:1; 2 Tesalonika 2; Wahyu 13.

Anda perlu mengingat bagaimana ceritanya berakhir: Wahyu 19–22. Yesus Kristus menang. Kejahatan dikalahkan. Allah menjadikan segala sesuatu baru.

Ketika Segala Sesuatu di Sekitar Anda Berubah, Allah Tidak Berubah

Keadaan dan perasaan Anda mungkin berubah, tetapi Allah tetap setia. **“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.” — Ibrani 13:8 (TB)** Jika Anda merasa jauh dari-Nya, Anda dapat berbalik kepada-Nya. Sifat-Nya tidak berubah, dan Anda tetap dapat berseru kepada-Nya.

Perencanaan Bertahan Hidup & Darurat

Bantuan praktis bertahan hidup untuk keselamatan segera, makanan, perbekalan darurat, air, obat, sanitasi, listrik padam, komunikasi, dan perencanaan darurat jangka panjang.

Bertahan Hidup dan Perencanaan Darurat dalam Krisis Besar

Perencanaan darurat yang baik dimulai dari hal-hal dasar: keselamatan pribadi, air bersih, makanan, obat yang dibutuhkan, sanitasi, komunikasi, tempat berlindung, dan informasi yang dapat dipercaya. Bagian **bertahan hidup** ini dirancang untuk membantu Anda memikirkan prioritas-prioritas itu dengan tenang, bukan bereaksi terhadap kabar burung atau rasa takut.

Gunakan panduan darurat untuk langkah-langkah segera, lalu kumpulkan perbekalan praktis dan pustaka informasi offline secara bertahap. Ini adalah informasi perencanaan umum; ikutilah petunjuk otoritas darurat terkini dan tenaga medis yang berkualifikasi bila tersedia.

Apa yang Harus Saya Lakukan Jika Masyarakat Dalam Krisis?

Baru: Panduan Darurat Mulai Di Sini

Gunakan halaman darurat langkah demi langkah untuk prioritas segera: keselamatan, air, obat, sanitasi, makanan, listrik, komunikasi, anak-anak, lansia, dan informasi offline.

Buka Panduan Darurat [Unduh PDF Darurat](#)

Tetaplah tenang dan bantu orang yang rentan. Bantulah anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, dan siapa pun yang terluka atau sendirian.

Utamakan kebutuhan dasar. Air minum yang aman, tempat berlindung, obat yang dibutuhkan, sanitasi, makanan, pertolongan pertama, dan komunikasi adalah yang utama.

Simpan informasi secara offline. Cetaklah panduan ini. Simpan Alkitab cetak. Simpan PDF-nya di lebih dari satu flash disk USB atau perangkat offline.

Lindungi privasi Anda. Aktivitas online tidak selalu pribadi. Bagikan informasi pribadi dengan hati-hati. Jangan menyebarkan lokasi persis, perbekalan, kata sandi, atau informasi orang yang rentan di depan umum.

Bangun komunitas yang dapat dipercaya. Berbagilah dengan bijak, tolonglah sesama, dan jangan memanfaatkan orang yang ketakutan.

Teruslah membaca Firman Tuhan. Berdoalah, tolonglah orang lain, dan tetaplah setia kepada Yesus.

Makanan dan Perbekalan Penting Apa yang Harus Saya Simpan?

Bangunlah persediaan di sekitar makanan yang sudah biasa Anda makan dan dapat disimpan dengan aman: beras putih, kacang-kacangan kering, oat, pasta kering, gandum atau biji gandum, susu bubuk, gula, garam, madu, daging atau ikan kaleng, kacang kaleng, sayur dan buah kaleng, selai kacang, lemak yang tahan lama, kaldu bubuk, sup kering, bumbu, teh dan kopi. Putar persediaan sesuai tanggal kemasan dan kondisinya. Jangan pernah memakan isi kaleng yang menggembung, bocor, berkarat parah, atau rusak.

Perbekalan penting mencakup air tersimpan yang aman, penyaring atau pemurni air minum dengan cara cadangan, pembuka kaleng manual, alat masak tanpa listrik, perlengkapan pertolongan pertama, obat pribadi yang sah, perlengkapan kebersihan, kantong sampah tebal, sarung tangan, perkakas tangan dasar, lakban, tali, terpal, selimut, pakaian sesuai cuaca, peta kertas, petunjuk tercetak, buku catatan, salinan dokumen penting, dan benih tanaman yang sesuai dengan iklim Anda.

Simpan dengan bijak: Simpan perbekalan di tempat yang sejuk, kering, bersih, gelap, dan terlindung dari hama. Bagi perbekalan penting ke beberapa tempat agar satu kebocoran, kebakaran, pencurian, atau serangan hama tidak menghancurkan semuanya. Jangan mengumumkan lokasi persis atau isi persediaan Anda di depan umum.

Perencanaan Darurat & Bertahan Hidup

Jika terjadi hilangnya banyak orang atau krisis yang meluas, tangani dulu bahaya yang mendesak - lalu tenangkan diri, periksa apa yang terjadi, dan berpalinglah kepada Yesus.

Unduh / Cetak Panduan DaruratKenali Yesus

Jika Anda sedang ketakutan sekarang

Anda tidak harus membaca semuanya sekaligus. Jika rasa takut atau cemas membuat Anda sulit berpikir, mulailah dengan beberapa ayat Alkitab pendek dan doa sederhana.

Ayat Alkitab untuk rasa takut & cemas →

Jangan mengambil keputusan hidup-mati berdasarkan kabar burung.

Ikutilah petunjuk darurat yang terpercaya bila tersedia. Halaman ini hanya berisi informasi perencanaan umum, bukan pengganti layanan darurat atau perawatan medis.

SIMPAN INI UNTUK OFFLINE SEKARANG.

Simpan salinan cetak, Alkitab cetak, dan salinan offline dari panduan ini. Jangan bergantung pada satu situs web atau satu perangkat.

Apa yang Harus Saya Lakukan dalam 10 Menit Pertama?

1. Menjauhlah dari bahaya yang mendesak: kebakaran, bangunan rusak, kekerasan, air banjir, kabel listrik yang putus, kebocoran gas, atau bahaya lalu lintas.
2. Periksa diri Anda dan orang-orang bersama Anda untuk cedera serius. Hubungi layanan darurat jika masih beroperasi dan diperlukan.
3. Tetaplah bersama anak-anak dan orang yang rentan di bawah penjagaan orang dewasa yang dapat dipercaya.
4. Jangan bergegas menuju kerumunan atau tempat berbahaya hanya untuk mencari jawaban.

- Gunakan beberapa sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Bersiaplah menghadapi kabar buruk dan informasi palsu selama krisis.

Mulailah dengan Yesus

Krisis dapat membuat nubuat Alkitab terasa mendesak, tetapi diselamatkan lebih penting daripada memecahkan urutan waktu. Injil adalah kabar baik bahwa Yesus Kristus mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan bangkit kembali (1 Korintus 15:3-4). Keselamatan adalah karunia Allah, bukan sesuatu yang diperoleh dengan perbuatan baik (Efesus 2:8-9). Roma 10:13 berkata, “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.”

Jika Anda tidak tahu harus berdoa apa: berbicaralah dengan jujur kepada Allah. Akulah dosa Anda dan kebutuhan Anda akan Juruselamat. Percayalah kepada Yesus Kristus – kematian-Nya dan kebangkitan-Nya dari antara orang mati – bukan kepada kebaikan diri Anda sendiri. Lalu mulailah membaca Injil Yohanes.

Prioritas Bertahan Hidup & Perencanaan Darurat

1. Keselamatan & Tempat Berlindung

Keluarlah dari bahaya yang mendesak. Pilihlah tempat yang kuat secara bangunan dan sesuai dengan jenis bahayanya. Ikutilah petunjuk resmi evakuasi atau tempat berlindung bila tersedia.

2. Air yang Aman

Gunakan air kemasan bila mungkin. Jika air mungkin mengandung kuman, merebus adalah cara yang lebih baik: didihkan air yang jernih hingga mendidih bergelembung selama 1 menit, atau 3 menit di atas ketinggian 2.000 meter. Biarkan dingin dan simpan dalam wadah bersih yang tertutup.

Peringatan: merebus atau disinfeksi biasa tidak membuat air yang tercemar bahan bakar, bahan kimia beracun, atau bahan radioaktif menjadi aman.

3. Obat & Pertolongan Pertama

Simpan bersama obat-obatan penting, perlengkapan alat medis, daftar obat tertulis, daftar alergi, dan kontak darurat. Pendarahan hebat, sesak napas, nyeri dada, luka bakar parah, keracunan, cedera berat, atau kesadaran menurun membutuhkan perawatan darurat profesional bila tersedia.

4. Sanitasi

Gunakan air yang aman untuk minum dan makanan. Cuci tangan sesering mungkin. Jauhkan kotoran manusia dari air dan makanan. Gunakan kantong sampah dan pengikatnya jika sistem pembuangan limbah biasa tidak berfungsi, dengan mengikuti petunjuk kesehatan masyarakat setempat bila tersedia.

5. Makanan

Gunakan dulu makanan yang tahan lama bila pendinginan tidak pasti. Saat listrik padam, jaga agar pintu kulkas dan freezer tertutup sebisa mungkin. Bila keamanan makanan diragukan, buanglah daripada mengambil risiko sakit parah.

6. Listrik & Keselamatan dari Api

Gunakan senter atau lampu baterai. Jangan pernah menyalakan generator, pemanggang, atau peralatan berkemah berbahan bakar di dalam rumah, garasi, atau ruang tertutup lainnya. Karbon monoksida dapat membunuh tanpa peringatan.

7. Komunikasi

Simpan radio bertenaga baterai atau engkol bila memungkinkan. Tulis nomor telepon penting dan tempat berkumpul di atas kertas. Hemat daya ponsel dan gunakan pesan teks ketika jaringan padat.

8. Orang yang Rentan

Buatlah rencana khusus untuk bayi, anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, kebutuhan bergerak, peralatan medis, kebutuhan sensorik, dan hewan peliharaan. Jangan pernah mengira orang lain sudah memeriksa keadaan mereka.

Bagaimana Mencari dan Menyimpan Air yang Aman?

Kuman dan bahan kimia adalah masalah yang berbeda. Merebus sangat baik untuk membunuh kuman penyebab penyakit, tetapi tidak menghilangkan bahan kimia berbahaya atau pencemaran radioaktif. Jika dicurigai ada pencemaran bahan kimia atau radioaktif, gunakan sumber air aman yang lain dan ikuti petunjuk kesehatan masyarakat.

Untuk persediaan di muka, CDC menganjurkan setidaknya sekitar 4 liter air per orang per hari selama sedikitnya 3 hari, lebih banyak bila memungkinkan, serta tambahan untuk kebutuhan saat sakit, hamil, cuaca panas, dan hewan peliharaan.

Jangan Lakukan Hal-Hal Ini

- Jangan minum air yang meragukan hanya karena tampak jernih.
- Jangan menggunakan generator, pemanggang arang, atau kompor berbahan bakar di dalam ruangan.
- Jangan makan makanan yang sudah tidak aman karena hilangnya pendinginan.
- Jangan mencampur bahan pembersih kimia kecuali petunjuk produk secara khusus menyuruhnya.
- Jangan menyebarkan lokasi persis Anda, kata sandi, persediaan berharga, atau informasi orang yang rentan di depan umum.
- Jangan mengambil keputusan medis dari unggahan media sosial yang tidak jelas sumbernya bila perawatan yang memadai atau panduan resmi tersedia.
- Jangan biarkan rasa takut mendorong Anda mengikuti seseorang yang mengaku sebagai Kristus. Bandingkan setiap klaim rohani dengan Alkitab.

Peringatan Alkitab pada Masa Kesusahan Besar

Menurut cara pandang Kristen yang melihat nubuat Wahyu sebagai peristiwa masa depan, yang dipakai situs ini, kitab Wahyu memperingatkan tentang Binatang itu, Nabi Palsu, penyesatan, penyembahan, dan tanda (Wahyu 13-14). Peringatan Alkitab itu menyangkut kesetiaan rohani – bukan alasan untuk menyebut setiap teknologi baru, sistem pembayaran, tanda pengenalan, vaksin, atau pemimpin politik sebagai tanda itu tanpa disertai tanda-tanda Alkitab di sekitarnya.

Tetaplah setia kepada Yesus. Bacalah sendiri Wahyu 13:7-18 dan Wahyu 14:9-12. Jangan menyembah Binatang itu atau patungnya, dan jangan menerima tanda yang digambarkan di sana.

Bangun Pustaka Offline

Simpan hal-hal ini di tempat yang dapat Anda jangkau tanpa internet:

- Alkitab cetak.
- Panduan utama Millions Missing?.
- Panduan darurat ini.
- Salinan kertas daftar obat, kontak darurat, alamat penting, dan rencana tempat berkumpul keluarga.
- Salinan offline di lebih dari satu flash disk USB atau perangkat.

[PDF Darurat](#)[PDF Panduan Alkitab Utama](#)

Apa yang Dapat dan Tidak Dapat Dikatakan Panduan Ini

Situs ini menyajikan cara pandang Kristen bahwa Pengangkatan (Rapture) terjadi sebelum Masa Kesusahan Besar, tetapi tidak menetapkan tanggal Pengangkatan dan tidak mengklaim bahwa setiap krisis adalah penggenapan kitab Wahyu. Periksa peristiwa dengan cermat. Alkitab adalah otoritas bagi klaim-klaim Alkitab; lembaga darurat dan tenaga profesional yang berkualifikasi sebaiknya memandu keputusan keselamatan teknis dan medis bila tersedia.

Panduan darurat ini diringkas dari panduan perencanaan CDC AS dan FEMA/Ready.gov. Rekomendasi teknis dapat berubah; ikutilah petunjuk resmi setempat yang terbaru bila tersedia.

[Kembali ke beranda Millions Missing?](#)

Bebas disalin • Bebas dicetak • Bebas dibagikan • Tanpa perlu mencantumkan sumber

MillionsMissingGuide.org

English • Español • Português • Français • العربية • हिन्दी • Русский • Deutsch • বাংলা • 简体中文 • Kiswahili • Filipino • فارسی • Українська • اردو • 한국어 • Tiếng Việt • Türkçe